



DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN METODE
PERHITUNGAN TOBINS'Q PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

RISKI PURNAMA LUBIS

NIM. 1740200091

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN METODE
PERHITUNGAN TOBINS'Q PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

RISKI PURNAMA LUBIS

NIM. 1740200091

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN METODE
PERHITUNGAN TOBINS'Q PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

RISKI PURNAMA LUBIS

NIM. 1740200091

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Riski Purnama Lubis**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Desember 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Riski Purnama Lubis** yang berjudul **"Determinan Nilai Perusahaan Dengan Metode Perhitungan Tobin's Q Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. S.i
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIP: 199302272019031008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Riski Purnama Lubis**
NIM : 17 402 00185
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Nilai Perusahaan Dengan Metode Perhitungan Tobin's Q
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2021

Saya yang Menyatakan,



RISKI PURNAMA LUBIS

NIM. 17 402 00091

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riski Purnama Lubis
NIM : 17 402 00091
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Nilai Perusahaan Dengan Metode Perhitungan Tobin’s Q Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 08 Desember 2021

Yang menyatakan,



RISKI PURNAMA LUBIS

NIM. 17 402 00091



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Riski Purnama Lubis
NIM : 17 402 00091
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Determinan Nilai Perusahaan Dengan Metode Perhitungan Tobin's Q pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu / 22 Desember 2021
Pukul : 14.00 WIB - 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 68 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,33
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Determinan Nilai Perusahaan Dengan Metode
Perhitungan Tobin's Q Pada Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

NAMA : RISKI PURNAMA LUBIS

NIM : 17 402 00091

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 20 Desember 2021

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : RISKI PURNAMA LUBIS

NIM : 17 402 00091

Judul Skripsi: Determinan Nilai Perusahaan Dengan Metode Perhitungan Tobins'Q Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan untuk keberhasilan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Manajer keuangan berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan cara membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh PER terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020, untuk menganalisis pengaruh DER terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk menganalisis pengaruh DPR terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk menganalisis PER, DER dan DPR terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teori-teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi. Yaitu akuntansi keuangan yang membahas tentang teori keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi berganda, sumber data yang digunakan adalah data sekunder melalui website www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 23 perusahaan sampel untuk 3 tahun pengamatan dengan 69 unit analisis dan instrumen pengumpulan data penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi R^2 adalah 0,04 atau sama dengan 0,04% yang diambil dari R Square. Artinya bahwa variabel independen (keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan deviden (DPR)), mampu menjelaskan variabel dependen (Nilai Perusahaan), sebesar 0,04% sedangkan sisanya sebesar 0,95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Nilai perusahaan

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Determinan Nilai Perusahaan Dengan Metode Perhitungan Tobin’s Q Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. S.i selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta Parlindungan Lubis dan Ibunda Tercinta Hindun Nasution yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi penulis sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya serta

perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Serta Enam saudara peneliti yakni Rahmad Syamsir Lubis S.Pd, Nur Azizah Lubis S. Pd M. Pd, Anni Latifah Lubis S.Sos, Salamah S. Sos, Nur Hamidah Lubis S.H, dan Mardiah Lubis yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Terimakasih juga kepada teman-teman keluarga besar AK-1 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelas S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Teruntuk sahabat peneliti Eka Safitri, Febri Amaliya Pohan, Melisa, Lina Yani Matondang, serta kawan-kawan lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2021

Peneliti,

RISKI PURNAMA LUBIS
NIM. 17 402 00091

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | sa | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | zal | z | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es |
| ص | šad | š | Es(dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |

| | | | |
|---|----|---|----|
| ي | Ya | Y | Ye |
|---|----|---|----|

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|--------|-------------|------|
|  | fathah | A | A |
|  | Kasrah | I | I |
|  | dommah | U | U |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| ي..... | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| و..... | fathah dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| ي.....ا..... | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
| ي.....ى | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
| و.....و | dommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetaphuruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| Halaman Judul | |
| Halaman Pengesahan Pembimbing | |
| Surat Pernyataan Pembimbing | |
| Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri | |
| Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi | |
| Abstrak..... | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Pedoman Transliterasi Arab-Latin | vi |
| Daftar Isi | xi |
| Daftar Tabel..... | xiii |
| Daftar Gambar | xiv |
| Daftar Lampiran | xv |
| Bab I Pendahuluan | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 8 |
| E. Rumusan Masalah..... | 9 |
| F. Tujuan Penelitian | 9 |
| G. Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| H. Sistematika Pembahasan | 11 |
| Bab II Landasan Teori | |
| A. Kerangka Teori..... | 12 |
| 1. Nilai Perusahaan | 12 |
| a. Pengertian Nilai Perusahaan..... | 12 |
| b. Teori Nilai Perusahaan | 13 |
| c. Metode Perhitungan Tobin's Q..... | 15 |
| d. Nilai Perusahaan Dalam Pandangan Islam | 16 |
| 2. Keputusan Investasi | 18 |
| 3. Keputusan Pendanaan | 21 |
| 4. Kebijakan Deviden..... | 23 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 27 |
| C. Kerangka Pikir | 30 |
| D. Hipotesis | 32 |
| Bab III Metode Penelitian | |
| A. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 33 |
| B. Jenis Penelitian | 34 |
| C. Populasi Dan Sampel | 34 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data..... | 36 |
| E. Analisis Data | 36 |
| F. Analisis Regresi Berganda..... | 41 |
| Bab IV Hasil Penelitian | |
| A. Gambaran Umum Perusahaan Sampel..... | 41 |
| B. Deskriptif Data Penelitian..... | 54 |

| | |
|--|----|
| C. Analisis Data..... | 60 |
| 1. Uji Statistik Deskriptif | 62 |
| 2. Uji Normalitas | 62 |
| 3. Uji Estimasi Data Panel | 62 |
| a. Commant Effect Mode | 62 |
| b. Fixed Effect Model..... | 63 |
| c. Random Effect Model | 64 |
| 5. Hasil Pemilihan Model Etimasi Data Panel..... | 65 |
| a. Uji Chow | 65 |
| b. Uji Hausment..... | 66 |
| c. Uji Lagrange Multiplier..... | 67 |
| 6. Asumsi Klasik..... | 68 |
| 7. Uji Multikolinearitas | 68 |
| 8. Uji Heteroskedastisitas..... | 69 |
| 9. Uji Autokolerasi..... | 70 |
| 10. Uji Hipotesis | 70 |
| 11. Analisis Regresi Linear Berganda | 73 |
| D. Pembahasan dan Hasil Penelitian | 75 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 79 |
| Bab V Penutup | |
| F. Kesimpulan | 80 |
| G. Saran | 81 |
| Daftar Pustaka | |
| Daftar Riwayat Hidup | |
| Daftar Lampiran | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel I.1: Hasil Rata-rata Tobin's Q, PER, DER, dan DPR..... | 5 |
| Tabel II.I: Penelitian Terdahulu | 27 |
| Tabel IV.I: Hasil Nilai Perusahaan | 54 |
| Tabel IV.2: Hasil Keputusan Investasi..... | 55 |
| Tabel IV.3: Hasil Keputusan Pendanaan | 57 |
| Tabel IV.4: Hasil Kebijakan Deviden..... | 58 |
| Tabel IV.5: Hasil Uji Statistik Deskriptif | 59 |
| Tabel IV.6: Hasil Regresi Commont Efect Model | 62 |
| Tabel IV.7: Hasil Regresi Fixsed Efect Model | 63 |
| Tabel IV.8; Hasil Regresi Random Efect Model | 64 |
| Tabel IV.9: Hasil Uji Chow | 65 |
| Tabel IV.10: Hasil Uji Hausmet..... | 66 |
| Tabel IV.11: Hasil Uji Lagrange Multiplier | 67 |
| Tabel IV.12: Hasil Uji Multikolinieritas..... | 68 |
| Tabel IV.13: Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 69 |
| Tabel IV.14: Hasil Uji Autokolerasi | 70 |
| Tabel IV.15: Hasil Uji t..... | 70 |
| Tabel IV.16: Hasil Uji F..... | 71 |
| Tabel IV.17: Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)..... | 72 |
| Tabel IV.18: Hasi Regresi Data Panel | 73 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar II.1 : Kerangka Pikir..... | 31 |
| Gambar IV.1: Hasil Uji Normalitas | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Rata-rata Tobin's Q, PER, DER dan DPR Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
- Lampiran 2: Daftar Variabel Penelitian Y (Nilai Perusahaan)
- Lampiran 3: Daftar Variabel Penelitian X3 (Keputusan Investasi)
- Lampiran 4: Daftar Variabel Penelitian X2 (Keputusan Pendanaan)
- Lampiran 5: Daftar Variabel Penelitian X1 (Kebijakan Deviden)
- Lampiran 6: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 7: Model Regresi Commont Effect Model
- Lampiran 8: Model Regresi Fixsed Effect Model
- Lampiran 9: Model Regresi Random Effect Model
- Lampiran 10: Hasil Uji Chow
- Lampiran 11: Hasil Hausment
- Lampiran 12: Hasil Lagrange Multiplier
- Lampiran 13: Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 14: Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 15: Hasil Uji Autokolerasi
- Lampiran 16: Hasil Uji t
- Lampiran 17: Hasil Uji f
- Lampiran 18: Hasil Uji Koefisien Determinan R_2
- Lampiran 19: Hasil Regresi Data Panel
- Lampiran 20: Tabel Distribusi f
- Lampiran 21: Tabel Distribusi t
- Lampiran 22: Data Keuangan Tahunan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Lampiran 23: Data Keuangan Tahunan Keputusan Investasi Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Lampiran 24: Data Keuangan Tahunan Keputusan Pendanaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Lampiran 25: Data Keuangan Tahunan Kebijakani Deviden Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan untuk keberhasilan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Tujuan yang lain adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang terlibat pada harga saham yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Optimalisasi Nilai Perusahaan dapat diperoleh melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. manajer perusahaan mempunyai tugas dan kewajiban untuk membuat suatu keputusan dan kebijakan untuk pencapaian tujuan perusahaan. untuk memenuhi harapan investor tersebut, manajer keuangan berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan cara membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden.¹

¹ Leli Amnah Rahimsyah dan Barbara Gunawan, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Investasi* Vol 7, No.1 (2011), hlm.32.

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan diprosikan menggunakan Tobin's Q, hal ini digunakan untuk mengetahui konsistensi antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

Dari defenisi yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Banyak upaya yang harus dilakukan oleh manajer keuangan untuk dapat mencapai tujuan manajemen keuangan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam memaksimumkan nilai perusahaan ada beberapa faktor yang dapat digunakan oleh calon investor sebagai tolak ukur baik atau tidaknya kemampuan perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut adalah, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden.² Faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, likuiditas, profitabilitas, kualitas laba, *leverage*, ukuran, pertumbuhan perusahaan, dan struktur kepemilikan.³

² Sonny Prasetyo Wibowo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen*, 2014, hlm.2.

³ Robinhot Gultom, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," *Jurnal Wira Ekonomi*, Vol.3 No.1 2013, hlm.51.

Rumus yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode Tobin's Q yang dikembangkan oleh prof. James Tobin 1967. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan estimasi pasar saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap uang yang di investasikan. Jika hasil Tobin's Q di atas 1 menunjukkan investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi dari pada pengeluaran investasi, sehingga akan merangsang investasi baru. Sebaliknya jika hasil Tobin's Q di bawah satu menandakan investasi dalam aktiva tidaklah menarik.⁴

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil untuk menambahkan modal pada satu atau lebih untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi.⁵

Keputusan pendanaan merupakan suatu keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Keputusan pendanaan yang berhubungan dengan sumber dana adalah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan. Peningkatan tersebut terjadi akibat dari perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat

⁴ Said Kelana Asnawi, *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 101.

⁵ Grandy Tarima, "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014," n.d., hlm. 488.

mengurangi penghasilan pajak, yang dapat memberi manfaat bagi pemegang saham.⁶

Kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Deviden merupakan sebuah alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana deviden merupakan pengembalian yang akan diterima atas investasinya dalam perusahaan.⁷

Alasan mengapa peneliti mengangkat perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian. Karna perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah *go publik*, tentu sangat berhati-hati terhadap kepercayaan investor dalam menanam saham di perusahaan tersebut, karna kebijakan deviden sangat sensitif sekali bagi perusahaan. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Determinan Nilai Perusahaan Dengan Metode Perhitungan Tobin'Q Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.⁸

Berdasarkan pengamatan peneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan permasalahan yang terdapat di

⁶ Safitri Lia Achmad, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi* Vol.3, No.9 2014, hlm. 4.

⁷ Beni Ahmad Sebani, *Studi Kelayakan Bisnis* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm.106.

⁸ Nani Rohaini, "Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari Perspektif Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang," *Jurnal Bisnis Teori Implementasi* Vol.9, No.2, 2018, hlm. 95.

nilai perusahaan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian nilai perusahaan sebagai variabel Y yang akan dibahas pada tabel berikut ini:

Tabel I.1
Rata- Rata Tobin's Q, PER, DER, Dan DPR Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2020

| Rata-Rata | Tahun | | |
|-----------|--------|--------|--------|
| | 2018 | 2019 | 2020 |
| Tobin's Q | 0,838 | 0,578 | 0,712 |
| PER | 15,998 | 0,0443 | 0,0712 |
| DER | 0,052 | 20,443 | 21,998 |
| DPR | 73,787 | 29,774 | 1,112 |

Sumber: *www.idx.co.id* (data diolah).

Dari penjelasan tabel I.1 di atas bahwa rata-rata tidak sesuai dengan teori di mana PER yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi. PER yang tinggi menunjukkan harga saham dan laba perusahaan yang lebih tinggi. Semakin besar PER suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin tinggi terhadap pendapatan bersih persahamnya. PER yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah. PER yang lebih tinggi dapat menghasilkan Tobin's Q juga lebih tinggi.⁹

Berdasarkan penjelasan tabel tersebut dapat dilihat bahwa, nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 adalah sebesar 0,838. Nilai perusahaan pada tahun 2018 dikatakan rendah karena <1 dan Tobin's Q mengalami penurunan menjadi 0,578 pada tahun 2019. Tobin's Q pada tahun 2019 dikatakan rendah karena <1 . Pada tahun 2020 meningkat menjadi 0,712. Keputusan Investasi (PER *Price Earning*

⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 138.

Ratio) di tahun 2018 sebesar 15,998, tahun 2019 sebesar 0,044, tahun 2020 sebesar 0,071. Keputusan Pendanaan (*DER Debt to Equity*) di tahun 2018 sebesar 0,052, tahun 2019 sebesar 20,443, dan tahun 2020 sebesar 21,998. Kebijakan Deviden (*DPR Divident Payout Ratio*) di tahun 2018 sebesar 73,787, tahun 2019 sebesar 29,774 dan tahun 2020 sebesar 1,112.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa rata-rata dari 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan selama tahun 2018-2020. Nilai perusahaan yang di ukur dengan rasio Tobin's Q, keputusan investasi diukur dengan PER, keputusan pendanaan di ukur dengan DER, dan kebijakan deviden di ukur dengan DPR.

Dengan adanya penurunan tersebut investor akan kesulitan untuk memprediksi nilai perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga keputusan investor untuk berinvestasi masih di ragukan. Begitu juga dengan emiten yang akan kesulitan dalam menentukan nilai perusahaan. nilai perusahaan dapat di pengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden.

Periode penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari tahun 2018-2020 karena disebabkan pada tahun sebelumnya tidak terdapat data keuangan perusahaan karena disebabkan peneliti mengambil data dari *www.idx.co.id*. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Determinan Nilai Perusahaan Dengan Metode Perhitungan Tobin's Q Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perkembangan rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.
2. Peningkatan PER (keputusan investasi) tidak diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.
3. Peningkatan DER (keputusan pendanaan) tidak diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.
4. Peningkatan DPR (kebijakan deviden) tidak diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu dan dana maka peneliti membatasi masalah pada apakah ada pengaruh keputusan Investasi yang diukur dengan PER, Keputusan Pendanaan yang diukur dengan DER dan Kebijakan Deviden yang diukur dengan DPR terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Rasio Tobin's Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki saham syariah dan mempunyai kelengkapan data laporan keuangan tahunan mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2020 dan bergerak di bidang dagang.

D. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul Determinan Nilai Perusahaan Dengan Metode Tobin's Q Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah yang mempengaruhi variabel (y).

Tabel. I.2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Defenisi Operasional | Rumus | Skala |
|-----------|---|---|-------|
| PER | Ratio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham | $PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS} \times 100\%$ | Rasio |
| DER | Ratio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Menurut Marlina dan Danica mengemukakan bahwa DER dihitung dengan total hutang dan dibagi total ekuitas | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ | Rasio |
| DPR | Ratio yang menunjukkan besarnya nilai deviden yang dibagikan oleh perusahaan kepada para investor. | $DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$ | Rasio |
| Tobin's Q | Merupakan satu alat ukur atau rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk dari nilai kombinasi antara aset berwujud dan aset tidak berwujud | $Q = \frac{(EMV + DR)}{(EBV + D)}$ | Rasio |

| | | | |
|--|-----------|--|--|
| | berwujud. | | |
|--|-----------|--|--|

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis sebelumnya, maka dari itu rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh PER terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh DER terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh DPR terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020?
4. Apakah PER, DER dan DPR berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh PER terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh DER terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh DPR terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.

4. Untuk menganalisis PER, DER dan DPR terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, dapat memberikan tambahan pengetahuan, terhadap kemampuan berfikir dari teori yang telah didapatkan dari mata kuliah yang telah diterima kadalam penelitian yang sebenarnya. Agar dapat memberikan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan khususnya dalam pengembangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.

2. Bagi perusahaan

Bisa memberikan masukan yang bermanfaat melalui penelitian ini, dan peneliti berharap agar dapat memberikan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan khususnya dalam pengembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.

3. Bagi IAIN Padangsidempuan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik permasalahan yang sama dalam penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II menjelaskan tentang kajian teori yang meliputi pengertian dan pembahasan yang berkaitan dengan determinan nilai perusahaan.

BAB III menjelaskan tentang metodologi penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV menjelaskan tentang hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam BAB III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V merupakan penutup, yakni berisi tentang kesimpulan yang dimaksud untuk hasil akhir dari sebuah penelitian. Sedangkan saran merupakan harapan bagi penulis dan pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KERANGKA TEORI

1. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Berbagai kebijakan diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham.¹⁰

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai

¹⁰ Eugene F Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, hlm. 151.

perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Menurut Bringham Gapensi yang menyatakan bahwa: “Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.”¹¹ Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, likuiditas, profitabilitas, kualitas laba, leverage, ukuran pertumbuhan perusahaan, dan struktur kepemilikan.¹²

b. Teori Nilai Perusahaan

Sujoko dan Soebiantoro menjelaskan bahwa: “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.”¹³ Menurut Widiasti dan

¹¹ Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), hlm. 45.

¹² Robinhot Gultom, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan...”, hlm. 51.

¹³ Sujoko dan Soebiantoro dalam penelitian Andianto Abdillah, “Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2009-2012,” hlm.4.

Yasa nilai perusahaan merupakan harga saham yang bersedia dibayar oleh calon pembeli atau investor apabila perusahaan tersebut di jual.¹⁴

Menurut Bringham Gapensi yang menyatakan bahwa: “Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.” Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset.¹⁵

Menurut Fama dalam Untung Wahyudi, et.al, berpendapat bahwa: “Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya.¹⁶ Menurut Brigham dan Houston menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar deviden.

¹⁴ Duma Rahel Situmorang, dan Lidia Anggita Purba, “Analisis Informasi Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist, Vol 4, No.2” hlm.15.

¹⁵ Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006) hlm.45.

¹⁶ Untung Wahyudi, dkk, “Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.1 Februari 2016, hlm.16.

c. Metode Perhitungan Tobin's Q

Nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal *go public*.¹⁷ Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya.

Rumus yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode tobin's Q yang dikembangkan oleh prof. James Tobin 1967. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. rasio ini menunjukkan estimasi pasar saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap uang yang di investasikan. Jika hasil tobin's Q di atas 1 menunjukkan investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang nmemberikan nilai yang lebih tinggi dari pada pengeluaran investasi, sehingga akan merangsang investasi baru. Sebaliknya jika hasil tobin's Q di bawah satu menandakan investasi dalam aktiva tidaklah menarik. Tobin's Q merupakan ukuran yang lebih teliti tentang seberapa epektif manajemen memefaatkan sumber-sumber daya ekonomis.¹⁸ Dengan rumus:

¹⁷ Sudana dan I Made, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 23.

¹⁸ Said Kelana Asnawi, *Riset Keuangan: Pengujian...*, hlm.102.

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan
 EMV : Nilai Pasar Ekuitas
 EBV : Nilai Buku dari Total Aktiva
 D : Nilai Buku dari Total Hutang

Rasio Tobin's Q yang dikemukakan oleh Propesor Ames Tobin. Rasio Tobin's Q dihitung dengan menbandingkan keseluruhan total nilai pasar *total market value* dan 1 nilai buku dari total hutang dan nilai buku dari total aktiva, dengan kata lain bahwa Tobin's Q merupakan nilai perusahaan yang diukur dari nilai kapitalitas pasar ekuitas ditambah nilai buku hutang atau hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang dibagi dengan total aset atau nilai pasar ekuitas di tambah nilai buku dari total hutang.¹⁹

d. Nilai Perusahaan dalam Pandangan Islam

Dalam ajaran islam, aktivitas ekonomi tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai dasar Al-Quran dan As-Sunnah yang telah ditetapkan, di antaranya bidang bisnis maupun perusahaan. Tujuan perusahaan dalam pandangan Islam tidak hanya berorientasi kepada keuntungan yang setinggi-tingginya, meskipun mencari keuntungan juga tidak dilarang. Suatu perusahaan yang berlaku sebagai produsen Islami tidak dapat menjadi sebagai profit optimizer.

¹⁹ Eriwinda Eriwati,dkk "Stuktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Efek Moderasi Good Corporate Governance Saat Masa Pandemi Covid," E-JRA, Vol.10 No. 13, 2021, hlm.244.

Optimalisasi kesuksesan dunia akhirat juga harus diutamakan atau menjadi tujuan suatu perusahaan. Islam tidak menginginkan adanya eksploitasi dalam mencari keuntungan. Islam menganjurkan pada umatnya untuk meraih kebaikan dunia dan akhirat. Tujuan-tujuan syariah tersebut adalah untuk mewujudkan kemakmuran manusia di dunia dan akhirat. Kemaslahatan manusia diwujudkan dengan memelihara lima kebutuhan pokok yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Seorang muslim untuk mencapai fallah dalam kehidupannya harus berusaha mencapai maqosid syariah. Dengan demikian tujuan perusahaan Islami adalah memaksimalkan nilai maqosid syariah²⁰ Adapun dalil tentang nilai perusahaan terdapat dalam surah Al-Jasiyah ayat 18:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ
الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

Artinya:

“Kemudian Kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) dari agama itu, maka ikutilah (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui”.²¹

²⁰ Sukmawati Sukamulja, *Manajemen Keuangan Korporat*.

²¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2021), hlm. 500.

Tafsir Ayat:

﴿ ثُمَّ جَعَلْنَاكَ ﴾ يا محمد (عَلَىٰ شَرِيعَةٍ طَرِيقَةٍ) (مِّنَ الْأَمْرِ) أمر الدين
 (فَاتَّبِعَهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ) في عبادة.^{٢٢}

(Kemudian kami jadikan kamu) hai muhammad (berada di atas suatu syariat) yakni peraturan (dari urusan itu) dari urusan agama (maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui) untuk menyembah kepada selain Allah SWT.

Perusahaan harus patuh kepada ketetapan syariah, karena perusahaan harus berjalan atau mengantarkan para penumpangnya yaitu stakeholder mencapai tujuan utama kehidupan yaitu kesejahteraan. Fungsi kepatuhan syariah disini adalah sebagai rambu dalam menjalankan usaha, sehingga perusahaan berjalan pada jalan yang lurus dan diberkahi Allah SWT.

2. Keputusan investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. Kegiatan investasidapat dilakukan pada sejumlah aset seperti:

^{٢٢}الإمام جلال الدين عبد الرحمن بن ابي بكر السيوطي والإمام جلال الدين محمد بن أحمد بن محمد للمحل، تفسير الجلالين (جدة: الحرمين، ١٤٥٩)، ص. ١٧١.

- a. Aset real diantaranya tanah, emas, mesin, atau bangunan
- b. Aset Finansial diantaranya deposito, saham obligasi, options, *warrants*, atau *futures*.²³

Menurut Ahmad investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk mencapai tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Sebelum para investor menginvestasikan modalnya, terlebih dahulu investor tersebut mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan terutama pada aspek keuangan dapat mendefinisikan kondisi perusahaan dimasa yang akan datang dengan lebih bagus.²⁴

Faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Menurut Safitri, keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana, baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan, pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang.²⁵

Keputusan investasi merupakan keputusan penggunaan dana yang dapat membuat pemilik dana menjadi kaya atau lebih makmur. Keputusan

²³ Wilman San Marino dan Tine Badriatin, *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Pucangrejo: CV. Bayva Cendekia Indonesia, 2021), hlm. 1.

²⁴ Abdul Nasser, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Lq-45 di Bursa Efek Indonesia* (Repository, 2009), hlm.7.

²⁵ Putu Shiely Komala, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan," KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), Vol. 1 No. 1 (2022), hlm. 41.

penggunaan dana tersebut merupakan keputusan untuk memilih investasi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.²⁶

Keputusan investasi ini berasal dari problem manajemen keuangan dalam menentukan berapa banyak dana yang akan dibutuhkan dan investasi dana yang dibutuhkan dalam operasi perusahaan, investasi ini diwujudkan kedalam dua kategori yaitu:

- a. Investasi Fisik (*Tangible*) yang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu investasi modal kerja dan investasi modal tetap.
- b. Investasi Non Fisik (*Intangible*), seperti *goodwill* dan patent. Dengan demikian, berapa banyak total aktiva dialokasikan kepada kas atau persediaan sebagai modal kerja dan investasi aktiva tetap, serta untuk aktiva *intangible*.²⁷

Keputusan investasi merupakan hal yang paling penting diantara tiga keputusan lainnya ketika perusahaan ingin menciptakan nilai, keputusan investasi berkaitan dengan bagaimana manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk, macam, dan komposisi dari investasi yang digunakan dalam menghitung PER menurut Fauziah dan Asandimitra yaitu:²⁸

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS} \times 100\%$$

²⁶ Musthafa, *Manajemen Keuangan*, hlm. 2.

²⁷ Sumiati dan Nur Husniah Indrawati, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, hlm. 10.

²⁸ Yoyo Sudaryo, *Keuangan di Era Otonomi Daerah* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), hlm. 12-13.

Keterangan :

PER : Price Earning Ratio (%)
 EPS : Earning Per Share (Rp)

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan PER (*Price Earning Rati*). Dampak PER mencerminkan indikator yang baik untuk menentukan stok return dimasa yang akan datang, dimana jika semakin tinggi PER maka semakin tinggi pula harga per lembar saham suatu perusahaan dan mengindikasikan nilai perusahaan yang bagus. PER dapat dihitung dengan membagi harga saham terhadap laba per saham atau EPS (Earning Per Share), dimana laba per saham atau EPS dihasilkan dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah saham yang beredar.²⁹

Menurut Ariski dkk., semakin tinggi nilai PER berarti kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba semakin bagus. tingkat pertumbuhan sebuah perusahaan dapat ditunjukkan dengan rasio PER.³⁰

3. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan, merupakan keputusan yang berkaitan dengan jumlah dana yang disediakan perusahaan, baik yang bersifat utang atau modal sendiri dan biasanya berhubungan dengan sebelah kanan laporan keuangan neraca.³¹ Menurut Haruman pengertian keputusan pendanaan adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui

²⁹ Yusdhianto, "Pengaruh Keputusan Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Komsumsi," Jurnal Syntax Transformation, Vol.2 No.3, Maret 2021, hlm.450.

³⁰ Fajriatul Mubarakah, dan Novi Permata Indah, "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," Coopetition, Vol.XII, No. 2, Juli (2021), hlm. 168.

³¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, hlm. 6.

utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja maupun aset.³²

Keputusan pendanaan mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivasinya. Pada keputusan pendanaan menyangkut dengan struktur keuangan perusahaan, dimana struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang asal dana untuk membeli aktiva. Ada dua macam sumber dana yaitu:

- a. Dana pinjaman, seperti utang bank, dan obligasi, dana pinjaman dalam saham, merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan.
- b. Modal sendiri, seperti laba ditahan, dan saham, Laba ditahan merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan.

Keputusan pendanaan ditinjau dari jangka waktu juga dapat dibagi dua yaitu:

- a. Jangka panjang, keputusan pendanaan jangka panjang akan membawa dampak pada struktur modal *capital structure* perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan antara utang, biasanya utang jangka panjang perusahaan dengan modal sendiri.
- b. Jangka pendek, keputusan pendanaan jangka pendek meliputi utang jangka pendek seperti utang wasel dan utang dagang, dengan rumus:³³

³² Mesrawati,dkk “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan,” IMKA Implementasi Manajemen&Kewirausahaan Vol. 1 No. 2 (Oktober 2021), Hlm 143.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

DER : *Debt to Equity Ratio*(%)

Keputusan pendanaan diprosikan dengan *Debt to EquityRatio* (DER) dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dan melalui ekuitas. Keputusan pendanaan yang menggunakan pendanaan melalui ekuitas lebih banyak dari pada pendanaan melalui hutang karena dengan menggunakan pendanaan melalui ekuitas lebih banyak dapat meningkatkan nilai perusahaan.³⁴

Menurut Fauziah DPR merupakan perhitungan yang menunjukkan persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan kepada para pemegang saham sebagai deviden dalam periode waktu tertentu. Melalui DPR ini para investor bisa mengetahui seberapa tinggi proporsi keuntungan yang akan diberikan perusahaan kepada para investor. Menurut Rohmah, Muslich dan rahadi bahwa keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan financial structure yang meliputi jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri.³⁵

4. Kebijakan Deviden

Deviden adalah pembayaran dari perusahaan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperolehnya. Kebijakan deviden adalah

³³ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan*, hlm. 12.

³⁴ Roysul Hakiki, "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *IMKA Implementasi Manajemen&Kewirausahaan* Oktober, Vol.1, No. 2, (2021), hlm. 143.

³⁵ Fajriatul Mubarakah, dan Novi Permata Indah, "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *Coopetition*, Vol.XII, No. 2, Juli (2021), hlm. 168.

kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran deviden dengan pihak perusahaan. Menurut Darmaji dan Fahkrudin deviden adalah pembagian keuntungan yang dihasilkan perusahaan dan tersedia bagi pemegang saham.³⁶

Kebijakan deviden adalah keputusan terakhir manajer keuangan untuk menentukan proporsi laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden tunai, proporsi laba yang akan diputar untuk modal perusahaan atau laba ditahan, deviden dalam bentuk deviden saham (saham biasa atau saham preferen), pemecahan saham, dan pembelian saham beredar kembali, keputusan-keputusan ini bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kinerja para pemegang saham. Kebijakan dividen dapat diukur dengan indikator DPR atau Divident Payout Ratio. Yaitu rasio untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Van Horne kebijakan ketiga dalam manajemen keuangan adalah kebijakan deviden. Kebijakan deviden adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden tunai, penjagaan stabilitas deviden dari waktu ke waktu, pembagian deviden saham, dan pembelian kembali saham.³⁷

Kebijakan deviden dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

a. Kebijakan Deviden Stabil

³⁶ Sri Handini, *Manajemen Keuangan*, hlm. 192.

³⁷ Harmono, *Manajemen Keuangan*, hlm. 12.

Kebijakan deviden stabil adalah suatu kebijakan yang menetapkan deviden per lembar saham *dividend per share*-DPS yang dibagikan kepada pemegang saham stabil untuk jangka waktu tertentu meskipun laba bersih perusahaan berfluktuasi. Pada tahun-tahun berikutnya besarnya DPS dapat ditingkatkan apabila perusahaan menganggap pertumbuhan laba relatif stabil untuk mendukung peningkatan DPS yang akan direncanakan.

b. Kebijakan Deviden Fluktuatif

Kebijakan fluktuatif adalah membiarkan nilai DPS berfluktuasi sesuai dengan kemampuan laba perusahaan. apabila perusahaan memperoleh EPS yang tinggi, maka DPS akan tinggi dan sebaliknya apabila EPS rendah maka DPS akan rendah. Dalam kebijakan berfluktuatif, yaitu nilai DPS yang berfluktuasi dapat terjadi apabila perusahaan menerapkan kebijakan:

1. *Dividend pay out ratio* (DPR) yang konstan
2. DPS minimum + (plus)
3. Residual.³⁸

Dengan rumus:

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

Keterangan:

DPR : *Dividend Payout Ratio* (%)
 DPS : *Dividend Per Share* (Rp)
 EP : *Earning Per Share* (Rp)

³⁸ Darsono Prawironegoro dan Dewi Utar, *Manajemen SDM Abad 21*, hlm. 183-185.

Kebijakan deviden diukur dengan deviden payout ratio(DPR) deviden payout ratio (DPR) dipakai sebagai alat ukur kebijakan deviden, karena kualitas saham suatu perusahaan tidak bisa dijamin dari tiap lembar saham yang dibagikan kalau menggunakan Devidend Per Shared (DPS), agar pengukuran bisa dibandingkan antar perusahaan dalam tiap tahunnya.³⁹

Menurut Wetsom dan Brigham, menyatakan bahwa kebijakan deviden adalah kebijakan yang dibuat perusahaan dalam menentukan berapa banyak dari keuntungan harus dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditahan kembali dalam perusahaan.⁴⁰

Menurut Martono dan Harjito yang menyatakan bahwa kebijakan deviden *dividend policy* merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi pada pemegang saham dalam bentuk deviden atau akan ditahan akan menambah modal guna pembiayaan ivestasi dimasa yang akan datang.⁴¹

Kebijakan deviden menurut Nidar merupakan kebijakan penting dalam keuangan perusahaan, tujuan perusahaan untuk didirikan adalah agar perusahaan bisa tumbuh dan bertahan ditengah persaingan yang ketat, oleh karena itu perusahaan harus mengelola hasil keuntungan

³⁹ Alfredo Josua Ratang, "pengaruh Profitabilitas, growth opportunity dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia," Jurnal EMBA Vol. 9 No. 4 Oktober (2021), hlm 714.

⁴⁰ Sheisharvian, "Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang," Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.22 No. 1. 2015, hlm. 67.

⁴¹ Hendri Dwi Wahyudi, dkk"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Keputusan investasi Terhadap Nilai Perusahaan," jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Vol. 1 No. 2 Desember 2016, hlm. 143.

perusahaan, baik dalam bentuk deviden atau laba ditahan. Menurut Sartono kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna untuk pembiayaan investasi di masa mendatang.⁴²

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi dalam penelitian ini yaitu:

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

| No. | Nima Peneliti | Judul Penelitian | Hasil penelitian |
|-----|--|--|---|
| 1. | Ade Winda septia (2015) Universitas Negeri Yogyakarta | Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012 | Hasil analisis data di simpulkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitng sebesar 9,787 dan 0,000, sehingga hipotesis pertama di terima. |
| 2. | Reni Anita Putri (2020) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan | Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)) | Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai prob. $0,000 < 0,05$. Sedangkan dari hasil koefisien determinan (R ²) menunjukkan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan |

⁴² Wisnu Adhi Prasetyo, "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Pergantian Auditor Terhadap Harga Saham," Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Vol. 10, No. 10. (Oktober 2021), hlm. 3.

| | | | |
|----|---|---|---|
| | | Tahun 2016-2018) | kebijakan dividen berpengaruh sebesar 0,640 terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 64,04% nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. |
| 3. | Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, Ivone S. Saerang/ Jurnal Emba Vol.2 No.2 (2014) | Struktur Modal, ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, resiko perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 4. | Felly Sintinia Clementin dan Maswar Patuh Priyadi/ Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Vol 5. No 4, april 2016 | Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 5. | Dian Ambar Kusumaningrum (2013) Universitas Muhammadiyah Surakarta | Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) | Dengan signifikansi 5% diperoleh hasil perhitungan $F_{hitung} = 698,237$ dengan $p = 0,000 < 0,05$ hal ini berarti bahwa pemilihan variabel keputusan investasi (KI), keputusan pendanaan (KP), kebijakan dividen (KD), dan profitabilitas (PR) sebagai prediktor nilai perusahaan (FV) manufaktur di Bursa Efek Indonesia sudah tepat (model fit) |

Adapun Persamaan penelitian ini dengan adalah Ade Winda Septia sama-sama menggunakan variabel Y yaitu Nilai Perusahaan dan sama-sama meneliti pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan perbedaan terletak pada X_1 peneliti melakukan penelitian pada keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan tetapi peneliti Ade Winda septia melakukan penelitian pada empat variabel yaitu Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan.

Adapun persaman penelitian dengan penelitian Reni Anita Putri sama-sama menggunakan variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Reni Anita Putri terletak pada rumus nilai perusahaan yaitu PBV sedang peneliti menggunakan rumus Tobins Q.

Adapun persamaan penelitian ini dengan Ta'dir Eko Prasetia, Parengkuan Tommy, Ivone S. Saerang sama-sama menggunakan variabel Y yaitu nilai perusahaan. sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ta'dir Eko Prasetia, Parengkuan Tommy, Ivone S. Saerang terletak pada variabel X_1 , X_2 X_3 yaitu Struktur Modal, ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan.

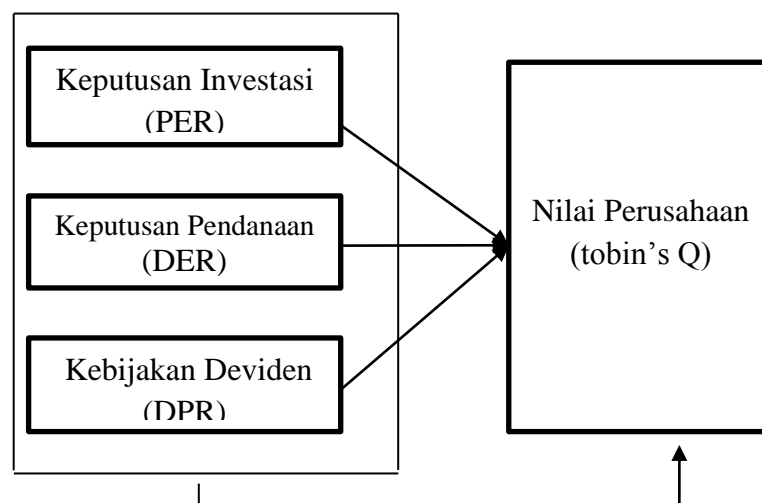
Adapun persamaan penelitian ini dengan Felly Sintinia Clementin dan Maswar Patuh Priyadi, terletak pada X_1 , X_2 , dan X_3 dan variabel Y, yaitu: Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. Sedangkan perbedaannya terdapat di X_4 peneliti melakukan penelitian pada keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan tetapi peneliti Felly Sintinia

Clementin dan Maswar Patuh Priyadi, melakukan penelitian lima variabel yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun Persamaan penelitian ini dengan Dian Ambar Kusumaningrum adalah sama-sama menggunakan variabel X1 pengaruh keputusan investasi, X2 keputusan pendanaan dan X3 kebijakan deviden. Sedangkan perbedaan terletak pada X4 peneliti melakuakn penelitian keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijan deviden terhadap nilai perusahaan tetapi peneliti Dian Ambar Kusumaningrum melakuakn penelitian pada lima variabel yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah suatu model yang menunjukkan uraian pernyataan mengenai konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya dari suatu penelitian. Suatu kerangka fikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis variabel yang akan diteliti. Adapun kerangka fikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Keputusan investasi diharapkan dapat memberikan dampak positif mengenai pertumbuhan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Keputusan pendanaan menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Keputusan pendanaan atau keputusan mengenai struktur modal adalah masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen menyangkut keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka banyak investor yang akan tertarik melakukan pembelian saham sehingga harga saham akan naik dan hal tersebut juga akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa nilai perusahaan dapat meningkat jika keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen dilakukan secara tepat dan efisien.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teorinya relevan, belum di dasarkan pada

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Belum jawaban empiris. Pendapat lain, hipotesis adalah pernyataan sementara yang dibuat oleh peneliti yang kemudian diperlihatkan kebenarannya dari penelitian yang telah dilakukan.⁴³ Berdasarkan permasalahan yang telah diteliti maka hipotesis yang digunakan yaitu:

Ho₁: Terdapat pengaruh PER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha₁: tidak Terdapat pengaruh PER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ho₂: Terdapat pengaruh DER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha₂: Tidak terdapat pengaruh DER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ho₃: Terdapat pengaruh DPR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha₃: Tidak terdapat pengaruh DPR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ho₄: Apakah terdapat pengaruh PER, DER dan DPR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

⁴³ Yusuf Muri, *Metodologi Penelitian*, hlm. 135.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari situs *www.idx.co.id*. waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2020 sampai November 2021.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif ialah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya tersebut berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan hipotesis penelitian yang sipatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel, dengan kata lain penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka).⁴⁴ Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews sebagai alat permudah perhitungan peneliti.

C. Populasi sampel

1. Populasi

Populasi adalah yang terdiri atas objek atau subjek. Populasi juga diartikan jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga. Kedudukan populasi dalam sebuah penelitian merupakan keniscayaan, sebab dengan adanya populasi akan memudahkan peneliti dalam pengambilan data. Populasi dalam penelitian

⁴⁴ Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020 sebanyak 72 perusahaan yang bergerak di bidang dagang.

2. Sampel

Menurut Wiratna Sujarweni, sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan peneliti, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* merupakan salah satu teknik sampling dengan cara menetapkan ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ada pun ciri-ciri yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebanyak 72.
2. Perusahaan manufaktur memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebanyak 41.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki saham syariah dan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap tahun 2018-2020 sebanyak 23.

Maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 23 perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut, maka dari itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 unit.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.⁴⁵ Peneliti memperoleh data dari publikasi atau laporan keuangan dari 23 perusahaan melalui *www.idx.co.id*

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiono, studi keputusan literature review merupakan “langkah penting dalam penelitian”. Langkah ini meliputi identifikasi lokasi dan analisis dari dokumen yang berisi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian secara sistematis. Dokumen ini meliputi jurnal, tinjauan buku, dan laporan keuangan yang relevan.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data-data yang relevan yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi, adapun data dokumentasi adalah data pendukung yang termasuk dari data sekunder berdasarkan data yang dapat dari *www.idx.co.id* (data diolah).

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengelola suatu penelitian agar peneliti memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis

⁴⁵ Nur Asnawi and Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malik Press, 2011), hlm. 155.

regresi yang hubungan variabel bebas dan variabel terikat.⁴⁶ Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menelaah data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Keputusan berdistribusi normal atau tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas Jarque Bera hitung dengan tingkat signifikansi 0,05 persen. Apabila nilai probabilitas Jarque Bera hitung lebih besar dari 0,05 persen maka residual berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas Jarque Bera lebih kecil dari 0,05 persen maka residual tidak berdistribusi normal.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 422.

3. Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model yang digunakan tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Berikut ini merupakan pengujian asumsi klasik.

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinier. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance lebih dan VIF (Variance inflation factor) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁴⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual pada suatu periode pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk membuktikan dengan uji Heteroskedastisitas maka dilakukan dengan uji White heteroscedstcity yang tersedia dalam program *evews*. Hasil yang diperhatikan dari uji ini adalah nilai F dan $obs \cdot R^2$.

⁴⁷ Imam Gozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Bandung: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro, 2017), hlm. 107.

squared. Jika nilai $obs \cdot R\text{-squared}$ lebih kecil dari X^2 tabel maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, demikian pula sebaliknya.⁴⁸

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi linear berganda terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada masalah autokolerasi. Uji Durbin Watson adalah uji untu pirst order serial correlation. Atau dengan kata lain, DW statistik mengukur hubungan linear antara residual di dalam regresinya.⁴⁹

Autokolerasi muncul karena pengamatan yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Berikut tabel pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokolerasi.⁵⁰

d. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji statistik merupakan suatu pegujian yang bertujuan untuk megetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁴⁸ Shochrul Ajija, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 38.

⁴⁹ Imam Gozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, hlm. 108.

⁵⁰ Muhammad, *Aplikasi Ekonometrika Dengan E- Views, Stata dan R* (Bogor: IPB Press Printing, 2010), hlm. 45.

Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka pada tingkat kepercayaan tertentu H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang di uji berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap variabel independen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan uji hipotesa sebagai berikut.

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel independen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Yang ukurannya adalah semakin tinggi R^2 maka garis regresi sampel semakin baik juga. Jika R^2 mendekati 1 maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen. Tetapi jika R^2

mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

F. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dipergunakan sebagai bahan untuk memahami pengaruh atau hubungannya secara linier antara 2 (dua) atau lebih variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen.⁵¹

Adapun kesamaan regresi linier berganda dengan 2 (dua) variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

$$Q = a + b_1 \text{ PER} + b_2 \text{ DER} + b_3 \text{ DPR} + e$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

b₁ b₂ b₃ : Koefensi regresi atau yang menunjukkan angka

PER : Keputusan investai

DER : Keputusan pendanaan

DPR :Kebijakan deviden

E : Error

⁵¹ Setiawan, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 158.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Sampel

1. PT Multi Indocitra Tbk (MICE)

Multi Indocitra Tbk (MICE) awal mulanya berdiri dengan nama PT Modern Indocitra pada tanggal 11 Januari 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat MICE berlokasi di *Green Central City Commercial Area*, Lantai 6, Jl. Gajah Mada No. 188 Jakarta Barat 11120 Indonesia, dengan kantor cabang di Surabaya, Jawa Timur dan Medan, Sumatera Utara. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Multi Indocitra Tbk, antara lain: PT Buana Graha Utama 44,81%, Surono Subekti 7,85% dan Sukarto Bujung 6,80%. Induk usaha MICE adalah PT Buana Graha Utama, sedangkan pengendali terakhir MICE adalah Surono Subekti. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MICE adalah bergerak dalam bidang industri dan perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi merek Pigeon, produk perawatan kesehatan kosmetika merek AIBU dan Astalift, lampu hemat energi dengan jenis CFL Compact Fluorescent Lamp) dan LED *Lighting Emitting Diod* merek HORI. Selain itu, MICE juga melakukan kerjasama dengan PT Lock dan Lock Indonesia untuk pendistribusian secara eksklusif nasional atas produk Lock dan Lock dengan design karakter, antara lain Hello Kitty. Pada tanggal 09 Desember 2005, MICE memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk

melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MICE (IPO) kepada masyarakat sebanyak Rp.100.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp490,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Desember 2005.

2. PT Ciputra Development Tbk (CTRA)

Ciputra Development Tbk didirikan 22 Oktober 1981 dengan nama PT Citra Habitat Indonesia dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984. Kantor pusat CTRA berlokasi di Ciputra World 1 DBS Bank Tower Lantai 39, Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CTRA adalah mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan dan pengembangan perumahan real estat, rumah susun, apartemen, perkantoran, pertokoan, pusat niaga, tempat rekreasi dan kawasan wisata beserta fasilitas-fasilitasnya serta mendirikan dan menjalankan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan serta pemeliharaan sarana perumahan, termasuk tapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub keluarga, restoran dan tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya.

3. PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN)

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau dikenal dengan Atmino Tbk didirikan tanggal 24 Maret 1972. Kantor pusat dan pabrik Atmino berlokasi di Jln. Sei Belunai KM. 2.4 No. 30-38 Desa Dagang

Kelambir – Tanjung Marowa, Deli Serdang – Sumatera Utara 20362, dan kantor korespondensi beralamat di Gedung Multi Piranti Graha, Lantai 1, Jalan Raden Inten II No.2, Duren Sawit, Jakarta Timur 13430 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Atmindo adalah bergerak dalam bidang industri mesin-mesin alat pengolah kelapa sawit dan karet, industri water tube boiler, industri pembuatan *package boiler* dan *quick doors for sterilizers*, serta pemasarannya.

4. PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO)

Alkindo Naratama Tbk didirikan tanggal 31 Januari 1989 dan memulai aktivitas operasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Alkindo berdomisili di Kawasan Industri Cimareme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan ALDO adalah bergerak dalam bidang manufaktur konversi kertas. Alkindo memproduksi *honeycomb* kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah yang biasa digunakan paper box, hole pad, paper pallet dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur, *edge protector* gambaran kertas perlindungan sudut untuk produk-produk seperti kaca, marmer, peralatan elektronik dan lain-lain, *paper core* gulungan *bobbin* untuk plastic film atau flexible packaging, kertas, kain dan kertas timah, *paper tube* gulungan untuk benang jenis *Draw Textured Yarn* dan *Partially Oriented Yarn* dan *paper pallette* palet kertas.

5. PT Asiaplast Industries Tbk

Asiaplast Industries Tbk (APLI), semula bernama PT Adi Karya Perkasa yang selanjutnya berubah menjadi PT Akasa Pandukarya, didirikan tanggal 05 Agustus 1992 dan mulai kegiatan operasi komersial pada tahun 1994. Kantor pusat dan pabrik berlokasi di Jl. Sentosa, Desa Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang – Banten dan kantor perwakilan berlokasi di Gedung Menara Imperium, Lt.10, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1, Jakarta 12980. berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan APLI meliputi bidang industri dan perdagangan lembaran plastik PVC dan kulit imitasi. Saat ini, produk yang dihasilkan Asiaplast Industries meliputi Flexible Film dan Sheet digunakan untuk perlengkapan kantor, kemasan, media promosi, lembaran plastik furniture dan industri mebel, Leatherette digunakan untuk interior otomotif, tas, sepatu, mebel perumahan dan tempat-tempat komersial.

6. PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)

Impack Pratama Industri Tbk didirikan tanggal 26 Januari 1981 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1982. Kantor pusat IMPC berlokasi di Altira Office Tower Lantai 38, Altira Business Park, JL Yos Sudarso No. 85, Jakarta Utara 14350 – Indonesia . Sedangkan pabrik-pabriknya berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C-4 Kav. 2-3 Hyundai – Lippo Cikarang 17550 (Bekasi), Jl. Trembesi Blok F 17-1 Delta Silicon II – Lippo Cikarang 17550 (Bekasi), Dusun Sukamulya, Desa Anggadita Kec. Klari, Kab. Karawang 41371 dan Workshop No. 17 & 18, Road 6, Long Thanh

Industrial Zone, Tam An Village, Long Thanh District Dong Nai Province, Vietnam. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IMPC adalah bergerak produsen dan distribusi bahan bangunan dan plastik. Saat ini, kegiatan usaha IMPC adalah bergerak dalam bidang produksi plastik polikarbonat yang digunakan untuk atap rumah, mall dan industri. Selain itu, IMPC juga memproduksi façade untuk exterior dan interior gedung.

7. PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)

Colorpak Indonesia Tbk didirikan tanggal 15 September 1988 di Indonesia dalam rangka Penanaman Modal Asing PMAdan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1989. Kantor pusat Colorpak berkedudukan di Jalan Industri II Blok F/7 Pasir Jaya, Jatiuwung Tangerang 15135, Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CLPI adalah berusaha dalam bidang industri tinta cetak dan sejenisnya.

8. PT Asuransi Bina Dana Arta (ABDA)

PT Asuransi Bina Dana Arta didirikan di Jakarta pada tanggal 12 Oktober 1982 sesuai dengan Akte Notaris Kartini Mulyadi SH No. 78. Selama lebih dari 32 tahun berkarya, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. telah tumbuh dan berkembang menjadi sebuah Perusahaan asuransi umum yang tangguh dan patut diperhitungkan dalam industri asuransi di Indonesia. Fokus usaha Asuransi ABDA adalah memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian, dengan berbagai jenis pertanggungan; Kebakaran,

Kendaraan Bermotor, Rekayasa, Tanggung Gugat, Pengangkutan, Peralatan Berat, Kesehatan, Aneka dan lain-lain.

9. PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)

Enseval Putera Megatrading Tbk didirikan tanggal 26 Oktober 1988 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1993. Kantor pusat EPMT beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. Saat ini (30/09/15), Enseval memiliki 46 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan EPMT meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Kegiatan usaha utama Enseval adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kedokteran, kosmetik dan barang dagang lainnya.

10. PT FKS Multi Agro Tbk (FISH)

FKS Multi Agro Tbk didirikan tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1993. Kantor pusat FISH berlokasi di Sampoerna Strategic Square, North Tower 3rd Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 45-46, Jakarta-12930 dan lokasi pabrik terletak di Muncar-Banyuwangi, Jawa Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FISH terutama bergerak dalam bidang perikanan, industri dan perdagangan.

Kegiatan usaha utama FISH adalah industri dan perdagangan yang meliputi perikanan, bahan pakan protein, produk turunan jagung atau tepung jagung gluten dan pakan jagung gluten dan bahan baku atau pangan kacang kedelai.

11. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)

Fajar Surya Wisesa Tbk didirikan tanggal 13 Juni 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. Kantor pusat FajarPaper terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta 101610, dan pabrik terletak di Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FASW meliputi usaha manufaktur kertas. Hasil produksi FajarPaper meliputi *Kraft Liner Board* (KLB) dan *Corrugated Medium Paper* (CMP) yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan berupa kotak karton, dan juga *Coated Duplex Board* (CDB) yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan untuk display

12. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON).

Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk didirikan tanggal 23 Desember 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat Jaya Konstruksi berlokasi di Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan JKON adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

13. PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

Astra Agro Lestari Tbk didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga tanggal 4 Agustus 1989. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995. Kantor pusat AALI dan anak usaha Grup berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR – I, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AALI adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa. Kegiatan utama Astra Agro adalah bergerak dalam bidang usaha kelapa sawit.

14. PT Kalbe Farma Tbk (KLBP)

Kalbe Farma Tbk didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer.

15. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk didirikan pada tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Garudafood berlokasi di Wisma GarudaFood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta 12240 – Indonesia. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) didirikan pada tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Garudafood berlokasi di Wisma GarudaFood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta 12240 – Indonesia.

16. PT Millennium Pharmacon International Tbk (SDPC)

Millennium Pharmacon International Tbk didirikan 20 Oktober 1952 dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952. Kantor pusat SDPC berlokasi di Panin Bank Centre Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270 dan memiliki 31 kantor cabang yang tersebar di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SDPC meliputi bidang usaha perdagangan dan jasa manajemen. Kegiatan usaha utama yang dilakukan SDPC adalah di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan dan produk diagnostik.

17. PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

PT Ace Hardware Indonesia Tbk didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center tanggal 3 Pebruari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian tanggal 28 Agustus 2001 nama Perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ACES meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Kegiatan usaha utama ACES adalah penjualan eceran, barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan lifestyle. Selain itu, ACES memiliki anak usaha dengan kepemilikan 59,9988%, yaitu PT Toys Game Indonesia yang bergerak dibidang industri dan perdagangan

18. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan

industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

19. PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP)

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk didirikan tanggal 31 Desember 1983 dan memulai kegiatan operasi komersialnya tahun 1983. Kantor pusat CSAP terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta dan memiliki 37 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CSAP adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Saat ini, CSAP bersama anak usahanya menjalankan usaha di bidang distribusi bahan bangunan, distribusi bahan kimia, distribusi consumer goods dan toko ritel dengan brand "Mitra10" dan "Atria".

20. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 dan memulai operasi secara komersial tahun 1991. Kantor pusat ADMF berdomisili di The Landmark I Lantai 26-31, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta Selatan 12910. Adira Finance memiliki 531 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, kios dan dealer outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADMF dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah mulai tahun 2012,

meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan *OJK*. Kegiatan utama Adira Finance adalah bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

21. PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

PT Erajaya Swasembada Tbk didirikan tanggal 08 Oktober 1996 dan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 2000. Kantor pusat Erajaya berlokasi di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pakojan, Tambora, Jakarta Barat 11240 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ERAA dan anak usaha Erajaya Group yang meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular ijin distribusi telepon selular dari merek *Xiaomi* dan *ASUS*, *Subscriber Identity Module Card SIM Card*, Voucher untuk telepon selular dan aksesoris serta gadget seperti komputer dan perangkat elektronik lainnya. Erajaya Group telah menjalin kemitraan dengan 14 merek global, yakni Acer, Apple, Asus, BlackBerry, Dell, HTC, Huawei, Lenovo, LG, Motorola, Nokia, Samsung, Sony, dan Xiaomi, Erajaya Group juga memasarkan merek produk sendiri yaitu, Venera. Selain itu Erajaya Group juga bekerja sama dengan operator jaringan selular, yaitu Telkomsel, Indosat, dan XL.

22. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP

merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk, pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

23. PT Adhi Karya Tbk (ADHI)

PT Adhi Karya Tbk didirikan tanggal 1 Juni 1974 dan memulai usaha secara komersial pada tahun 1960. Kantor pusat ADHI berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta 12510 – Indonesia. Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam SK Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan PP No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Adhi Karya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Ruang lingkup bidang usaha ADHI meliputi:

- a. Konstruksi
- b. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (*Engineering Procurement and Construction/EPC*).
- c. Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikan, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri.

Saat ini kegiatan utama ADHI dalam bidang konstruksi, engineering, Procurement and Construction EPC, perkeretaapian, pariwisata, perdagangan, properti, real estate dan investasi infrastruktur.

B. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian yang menganalisis Determinan Nilai Perusahaan Menggunakan Metode Perhitungan Tobin's Q, data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun 2018-2020. Peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian yang di dapatkan dari hasil analisis statistik setelah diolah menggunakan Eviews dengan menggunakan metode analisis Regresi Berganda dan Asumsi Klasik. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya adalah data sekunder yang diperoleh melalui proses pengolahan dari perusahaan yang terkait dengan penelitian. Data diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh penelitian ini menggunakan data. Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q, Keputusan Investasi yang diukur dengan rasio PER, Keputusan Pendanaan yang diukur dengan rasio DER dan Kebijakan Dividen yang diukur dengan

rasio DPR pada tahun 2018-2020. Oleh karena itu, perlu dilihat bagaimana gambaran perkembangan secara umum dari Nilai Perusahaan Tobin's Q, Keputusan Investasi PER, Keputusan Pendanaan DER dan Kebijakan Dividen DPR dari tahun 2018-2020.

1. Nilai Perusahaan

Tabel IV.1
Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
(Dalam Milyar Rupiah)

| No. | Kode Perusahaan | Nilai Perusahaan Tobin's Q | | |
|-----|-----------------|----------------------------|-----------|-----------|
| | | 2018 (Rp) | 2019 (Rp) | 2020 (Rp) |
| 1. | MICE | 0,809 | 0,740 | 0,757 |
| 2. | CTRA | 0,660 | 0,586 | 0,642 |
| 3. | AMIN | 0,666 | 0,672 | 0,666 |
| 4. | ALDO | 0,673 | 0,702 | 0,724 |
| 5. | APII | 0,720 | 0,721 | 0,741 |
| 6. | IMPC | 1,372 | 1,408 | 1,465 |
| 7. | CLPI | 0,735 | 0,650 | 0,803 |
| 8. | ABDA | 0,650 | 0,660 | 0,694 |
| 9. | EPMT | 0,776 | 0,771 | 0,766 |
| 10. | FISH | 0,572 | 0,579 | 0,589 |
| 11. | FASW | 0,621 | 0,639 | 0,624 |
| 12. | JKON | 0,999 | 0,688 | 0,708 |
| 13. | AALI | 0,985 | 0,771 | 0,096 |
| 14. | KLBF | 0,864 | 0,855 | 0,840 |
| 15. | GOOD | 0,709 | 0,687 | 0,687 |
| 16. | SDPC | 0,553 | 1,234 | 1,243 |
| 17. | ACES | 0,830 | 0,771 | 0,781 |
| 18. | INDF | 0,674 | 0,696 | 0,660 |
| 19. | CSAP | 0,602 | 0,588 | 0,577 |
| 20. | ADMF | 0,562 | 0,564 | 0,578 |
| 21. | ERAA | 0,623 | 0,565 | 0,546 |
| 22. | ICBP | 0,746 | 0,762 | 0,660 |
| 23. | ADHI | 0,558 | 0,551 | 0,539 |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobin's Q, yang dicapai oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 mengalami fluktuasi sehingga terdapat kenaikan dan penurunan yang berbeda-beda setiap tahunnya. Semakin besar nilai Tobin's Q yang dimiliki perusahaan maka menandakan semakin besar kepercayaan pasar terhadap perusahaan tersebut.

2. Keputusan Investasi

Tabel IV.2
Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(Dalam Milyar Rupiah)

| No. | Kode Perusahaan | Keputusan investasi PER | | |
|-----|-----------------|-------------------------|-----------|-----------|
| | | 2018 (Rp) | 2019 (Rp) | 2020 (Rp) |
| 1. | MICE | 0,456 | 0,590 | 0,469 |
| 2. | CTRA | 0,015 | 0,016 | 13,873 |
| 3. | AMIN | 9,671 | 11,014 | 31,678 |
| 4. | ALDO | 15,196 | 9,312 | 10,249 |
| 5. | APII | 6,642 | 6,166 | 5,178 |
| 6. | IMPC | 52,572 | 24,638 | 16,188 |
| 7. | CLPI | 6,216 | 6,526 | 0,638 |
| 8. | ABDA | 0,062 | 0,031 | 0,039 |
| 9. | EPMT | 8,713 | 9,579 | 8,406 |
| 10. | FISH | 156 | 639 | 165 |
| 11. | FASW | 0,013 | 0,054 | 0,019 |
| 12. | JKON | 22,317 | 40,950 | 123 |
| 13. | AALI | 15,820 | 132 | 28,474 |
| 14. | KLBF | 0,028 | 0,027 | 0,027 |
| 15. | GOOD | 0,033 | 0,042 | 0,022 |
| 16. | SDPC | 6,225 | 43,181 | 16,801 |
| 17. | ACES | 0,263 | 26,376 | 40,014 |
| 18. | INDF | 15,717 | 14,177 | 9,319 |
| 19. | CSAP | 38,928 | 32,142 | 27,571 |
| 20. | ADMF | 5,013 | 4,931 | 8,747 |
| 21. | ERAA | 8,029 | 19,510 | 0,011 |
| 22. | ICBP | 0,024 | 0,026 | 0,015 |

| | | | | |
|-----|------|-------|-------|-------|
| 23. | ADHI | 0,008 | 0,006 | 0,217 |
|-----|------|-------|-------|-------|

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Dari tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata hasil dari keputusan investasi yang diprosikan dengan rasio PER pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Keputusan investasi dianggap faktor keuangan yang penting dalam memengaruhi nilai perusahaan. Melalui keputusan investasi, perusahaan dapat memperoleh keuntungan dan dapat menumbuhkan perusahaan. Semakin tinggi nilai PER maka semakin baik prospek masa depan suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang untuk tumbuh.

3. Keputusan Pendanaan

Tabel IV.3
Keputusan Pendanaan pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(Dalam Milyar Rupiah)

| No. | Kode Perusahaan | Keputusan pendanaan DPR | | |
|-----|-----------------|-------------------------|-----------|-----------|
| | | 2018 (Rp) | 2019 (Rp) | 2020 (Rp) |
| 1. | MICE | 79,911 | 5,562 | 6,676 |
| 2. | CTRA | 1,060 | 0,474 | 1,248 |
| 3. | AMIN | 0,981 | 0,953 | 1,003 |
| 4. | ALDO | 1,066 | 1,361 | 1,623 |
| 5. | APII | 0,633 | 0,537 | 0,537 |
| 6. | IMPC | 727 | 0,776 | 0,839 |
| 7. | CLPI | 0,156 | 0,468 | 0,322 |
| 8. | ABDA | 1,166 | 1,057 | 0,786 |
| 9. | EPMT | 0,438 | 0,420 | 0,404 |
| 10. | FISH | 2,966 | 2,644 | 2,317 |
| 11. | FASW | 1,512 | 1,291 | 1,556 |
| 12. | JKON | 0,860 | 0,826 | 0,701 |
| 13. | AALI | 0,379 | 0,421 | 0,443 |
| 14. | KLBF | 0,186 | 0,256 | 0,234 |
| 15. | GOOD | 0,692 | 0,830 | 1,270 |

| | | | | |
|-----|------|-------|-------|-------|
| 16. | SDPC | 4,139 | 4,227 | 4,082 |
| 17. | ACES | 0,387 | 0,420 | 2,493 |
| 18. | INDF | 0,933 | 0,774 | 1,061 |
| 19. | CSAP | 1,981 | 2,339 | 2,708 |
| 20. | ADMF | 3,481 | 3,346 | 2,688 |
| 21. | ERAA | 1,628 | 6,957 | 0,971 |
| 22. | ICBP | 0,513 | 0,451 | 1,058 |
| 23. | ADHI | 379 | 434 | 583 |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil dari nilai DER pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 berada di bawah angka satu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil nilai DER yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin baik likuiditas perusahaan tersebut.

4. Kebijakan Deviden.

Tabel IV.4
Kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur
yang terdaftar di bursa efek indonesia
(Dalam Milyar Rupiah)

| No. | Kode Perusahaan | Kebijakan Deviden DPR | | |
|-----|-----------------|-----------------------|--------------|--------------|
| | | 2018 (Rp) | 2019 (Rp) | 2020 (Rp) |
| 1. | MICE | 0,107 | 0,095 | 0,653 |
| 2. | CTRA | 3,075 | 3,375 | 3,375 |
| 3. | AMIN | 0,238 | 0,288 | 0,912 |
| 4. | ALDO | 19,959 | 0,021 | 0,021 |
| 5. | APII | 0,190 | 0,143 | 0,146 |
| 6. | IMPC | 2,438 | 2,059 | 3,626 |
| 7. | CLPI | 0,190 | 0,143 | 0,146 |
| 8. | ABDA | 0,503 | 0,528 | 0,264 |
| 9. | EPMT | 0,056 | 1,139 | 0,971 |
| 10. | FISH | 57,481 | 219 | 61,600 |
| 11. | FASW | 0,707 | 3,997 | 1,166 |
| 12. | JKON | 5,799 | 3,205 | 18,055 |
| 13. | AALI | 1,217 | 4,474 | 0,688 |
| 14. | KLBF | 0,022 | 0,021 | 0,023 |
| 15. | GOOD | 3,224 | 2,343 | 6,073 |
| 16. | SDPC | 0,166 | 0,617 | 0,579 |

| | | | | |
|-----|------|-------|-------|-------|
| 17. | ACES | 6,892 | 8,116 | 7,216 |
| 18. | INDF | 0,007 | 3,461 | 0,004 |
| 19. | CSAP | 0,562 | 1,556 | 0,724 |
| 20. | ADMF | 388 | 430 | 1,027 |
| 21. | ERAA | 388 | 1,739 | 0,016 |
| 22. | ICBP | 0,006 | 0,003 | 0,005 |
| 23. | ADHI | 0,569 | 0,681 | 9,482 |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

C. Analisis Data.

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 10/30/21
Time: 06:58
Sample: 2018 2020

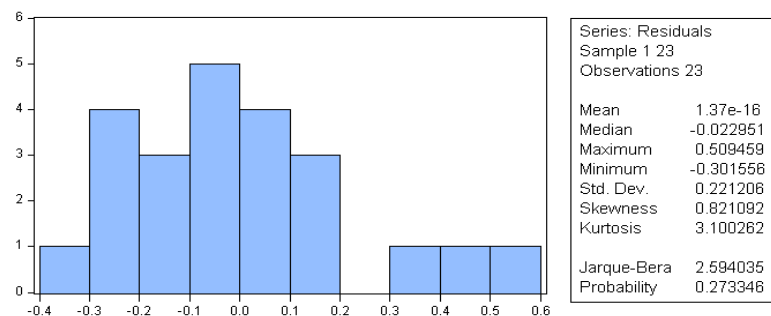
| | LNNP | LNKPI | LNKPD | LNKD |
|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Mean | -0.361739 | 0.546377 | 0.486957 | 0.943043 |
| Median | -0.370000 | 1.820000 | -0.410000 | 0.950000 |
| Maximum | 0.380000 | 12.02000 | 22.49000 | 6.070000 |
| Minimum | -2.340000 | -4.820000 | -2.790000 | -4.910000 |
| Std. Dev. | 0.329286 | 3.914374 | 4.712586 | 2.206956 |
| Skewness | -2.612133 | 0.652966 | 4.354913 | -0.069171 |
| Kurtosis | 20.77491 | 3.670459 | 20.36559 | 3.722205 |
| Jarque-Bera | 986.8159 | 6.195547 | 1085.096 | 1.554567 |
| Probability | 0.000000 | 0.045150 | 0.000000 | 0.459653 |
| Sum | -24.96000 | 37.70000 | 33.60000 | 65.07000 |
| Sum Sq. Dev. | 7.373191 | 1041.918 | 1510.176 | 331.2047 |
| Observations | 69 | 69 | 69 | 69 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa median dari variabel Nilai Perusahaan (lnnp) perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2018-2020 adalah sebesar -0.370000 dengan standar deviasi 0.329286 untuk nilai maksimum sebesar 0.380000 dan nilai minimum sebesar -2.340000 dari 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar

di bursa efek Indonesia selama periode 2018-2020 yang di jadikan sampel rata-rata (mean) Nilai Perusahaan adalah -0.361739. kemudian dapat di ketahui bahwa median dari variabel Keputusan Investasi (lnkpi) perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2018-2020 adalah sebesar 1,820000 dengan standar deviasi 3,914374 untuk nilai maksimum sebesar 12,020000 dan nilai minimum sebesar -4,820000 dari 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2018-2020 yang di jadikan sampel rata-rata (mean) Keputusan Investasi adalah 0,546377. Senajutnya dapat di ketahui bahwa median dari variabel Keputusan Pendanaan (lnkpd) perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2018-2020 adalah sebesar -0,410000 dengan standar deviasi 4,712586 untuk nilai maksimum sebesar 22,490000 dan nilai minimum sebesar -2,790000 dari 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2018-2020 yang di jadikan sampel rata-rata (mean) Keputusan Pendanaan adalah 0,486957. Dan dapat di ketahui bahwa median dari variabel Kebijakan Deviden (lnkd) perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2018-2020 adalah sebesar 0,950000 dengan standar deviasi 2,206956 untuk nilai maksimum sebesar 6,070000 dan nilai minimum sebesar -4,910000 dari 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2018-2020 yang di jadikan sampel rata-rata (mean) Kebijan Deviden adalah 0,943043.

2. Uji Normalitas

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar di atas nilai Probability 0,273346 jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka $0,273346 > 0,05$. Dengan demikian data penelitian ini berdistribusi normal. Sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

3. Uji Estimasi Data Panel

a. *Commant Effect Model*

Commen Effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dengan *cross sektion* dalam bentuk *pool*, dan menggunakan teknik kuadrat terkecil atau *last square* untuk mengestimasi koefisiennya. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu. Untuk model *comment effect model* dapat dilihat di bawah ini.

Tabel IV.6
Model Regresi Commont Effect Model

Dependent Variable: LNNP
Method: Panel Least Squares
Date: 10/30/21 Time: 07:18
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 69

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | -0.340409 | 0.042863 | -7.941807 | 0.0000 |
| LNKPI | 0.014063 | 0.010996 | 1.278995 | 0.2054 |
| LNKPD | -0.012843 | 0.008482 | -1.514058 | 0.1349 |
| LNKD | -0.024135 | 0.019337 | -1.248165 | 0.2164 |
| R-squared | 0.062548 | Mean dependent var | | -0.361739 |
| Adjusted R-squared | 0.019281 | S.D. dependent var | | 0.329286 |
| S.E. of regression | 0.326096 | Akaike info criterion | | 0.652973 |
| Sum squared resid | 6.912012 | Schwarz criterion | | 0.782487 |
| Log likelihood | -18.52758 | Hannan-Quinn criter. | | 0.704356 |
| F-statistic | 1.445632 | Durbin-Watson stat | | 1.106245 |
| Prob(F-statistic) | 0.237650 | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

b. Fixed Effect Model

Model regresi dengan model fixed effect model tetap mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnnya. Untu model fixed effect dapat lihat di bawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Regresi Fixsed Effect Model

Dependent Variable: LNNP
Method: Panel Least Squares
Date: 10/30/21 Time: 07:14
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 69

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.307384 | 0.068399 | -4.493966 | 0.0001 |
| LNKPI | 0.015333 | 0.027463 | 0.558326 | 0.5795 |
| LNKPD | -0.088197 | 0.095068 | -0.927724 | 0.3587 |
| LNKD | -0.020979 | 0.025137 | -0.834617 | 0.4085 |

Effects Specification

| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
|---------------------------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.492203 | Mean dependent var | -0.361739 |
| Adjusted R-squared | 0.196971 | S.D. dependent var | 0.329286 |
| S.E. of regression | 0.295079 | Akaike info criterion | 0.677572 |
| Sum squared resid | 3.744088 | Schwarz criterion | 1.519409 |
| Log likelihood | 2.623774 | Hannan-Quinn criter. | 1.011557 |
| F-statistic | 1.667177 | Durbin-Watson stat | 2.010028 |
| Prob(F-statistic) | 0.069065 | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

c. *Random Effect Model*

Teknik yang digunakan dalam metode random effect model adalah dengan menambahkan variabel gangguan (error term) yang mungkin akan saja muncul pada hubungan antar waktu dan antar perusahaan. Untuk model random effect model dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8
Hasil Regresi Random Effect Model

| Dependent Variable: LNNP | | | | |
|---|-------------|--------------------|-------------|--------|
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) | | | | |
| Date: 10/30/21 Time: 07:22 | | | | |
| Sample: 2018 2020 | | | | |
| Periods included: 3 | | | | |
| Cross-sections included: 23 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 69 | | | | |
| Swamy and Arora estimator of component variances | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 2.342944 | 0.051675 | -6.636535 | 0.0000 |
| LNKPI | 0.013852 | 0.012763 | 1.085348 | 0.2818 |
| LNKPD | 0.013375 | 0.010423 | -1.283209 | 0.2040 |
| LNKD | -0.021049 | 0.019700 | -1.068473 | 0.2893 |
| Effects Specification | | | S.D. | Rho |
| Cross-section random | | | 0.158055 | 0.2229 |
| Idiosyncratic random | | | 0.295079 | 0.7771 |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.047327 | Mean dependent var | -0.265189 | |
| Adjusted R-squared | 0.003358 | S.D. dependent var | 0.290761 | |
| S.E. of regression | 0.290273 | Sum squared resid | 5.476783 | |
| F-statistic | 1.076362 | Durbin-Watson stat | 1.390677 | |

| | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|-----------|
| Prob(F-statistic) | 0.365360 | | |
| Unweighted Statistics | | | |
| R-squared | 0.062110 | Mean dependent var | -0.361739 |
| Sum squared resid | 6.915241 | Durbin-Watson stat | 1.101399 |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

4. Hasil Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Terdapat tiga model yang dapat digunakan dalam menguji model regresi data panel yaitu dengan menggunakan model *fixed effect*, model *commont effect*, model *random effect*. Ketiga model tersebut harus dipilih salah satu model yang akan dijelaskan dan menjadi dasar untuk pengujian selanjutnya. Pemilihan model yang digunakan adalah uji *chow*, uji hausmant, dan uji *langrange multiplier*. Untuk model uji *chow* (*lokelihood ratio*) dapat membandingkan antara model *commant effect* dan model *fixed effect*. Uji *housmant* test yaitu membandingkan antara model *random effect*, dengan model *fixed effect*. Pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program *eviews 10*. Berikut hasil output pemilihan model data panel.

a. Uji Chow

Setelah diperoleh dari *commont effect* dan *fixed effec* maka selanjutnya dilakukan uji *chow* dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik diantaranya *commont effecc* dan *fixed effect*. Berikut hasil output uji *chow*.

Tabel IV.9
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FIXED
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 1.653768 | (22,43) | 0.0783 |
| Cross-section Chi-square | 42.302707 | 22 | 0.0057 |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Pemilihan model regresi antara *commont effect* model dan fixed effect model di uji dengan menggunakan uji chow (likelihood ratio) yang mempunyai hasil sebagai berikut:

- 1) Chi-square hitung $>$ chi-square tabel maka model yang tepat di gunakan adalah fixed effect model.
- 2) Chi-square hitung $<$ chi-square tabel maka model yang tepat digunakan adalah commont effect model.

Hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai chi- square hitung sebesar 42,302707 , dan nilai chi-square tabel dengan nilai df 22 dan α 0,05 adalah sebesar 1,717144 maka dapat disimpulkan bahwa nilai chi-square hitung $>$ nilai chi-square tabel (42,302707 $>$ 1,717144). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa model yang paling sesuai adalah fixed effect model.

b. Uji Hausment

Tabel IV.10
Uji Hausment

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 1.302205 | 3 | 0.7286 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| LNKPI | 0.002617 | -0.001664 | 0.000899 | 0.8865 |
| LNKPD | -0.008661 | -0.010109 | 0.002367 | 0.9763 |
| LNKD | 0.016026 | -0.004025 | 0.000395 | 0.3130 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LNNP

Method: Panel Least Squares

Date: 10/29/21 Time: 21:23

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 23

Total panel (unbalanced) observations: 66

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.356921 | 0.096185 | -3.710764 | 0.0006 |
| LNKPI | 0.002617 | 0.033598 | 0.077902 | 0.9383 |
| LNKPD | -0.008661 | 0.049585 | -0.174673 | 0.8622 |
| LNKD | 0.016026 | 0.026431 | 0.606326 | 0.5477 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.494705 | Mean dependent var | -0.367991 |
| Adjusted R-squared | 0.178896 | S.D. dependent var | 0.340143 |
| S.E. of regression | 0.308219 | Akaike info criterion | 0.771094 |
| Sum squared resid | 3.799969 | Schwarz criterion | 1.633685 |
| Log likelihood | 0.553900 | Hannan-Quinn criter. | 1.111945 |
| F-statistic | 1.566469 | Durbin-Watson stat | 2.042410 |
| Prob(F-statistic) | 0.100381 | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Dari tabel di atas maka diperoleh nilai χ^2_{tabel} 1.302205 dengan df 3 dan nilai signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh nilai χ^2_{tabel} sebesar 7,815. Dimana ($1.302205 < 7,815$) maka dapat disimpulkan bahwa model yang paling sesuai adalah random effect model.

c. *Uji Lagrange Multiplier*

Tabel IV.11
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 27.64908 (0.0000) | 0.326851 (0.5675) | 27.97593 (0.0000) |
| Honda | 5.258239 (0.0000) | -0.571709 -- | 3.313878 (0.0005) |
| King-Wu | 5.258239 (0.0000) | -0.571709 -- | 0.970554 (0.1659) |
| Standardized Honda | 5.774274 (0.0000) | -0.235295 -- | 0.009291 (0.4963) |
| Standardized King-Wu | 5.774274 (0.0000) | -0.235295 -- | -1.163110 -- |
| Gourieriou, et al.* | -- | -- | 27.64908 (< 0.01) |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Dari tabel diatas maka diperoleh nilai χ^2_{tabel} 27.64908 dengan df 3 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh nilai χ^2_{tabel} sebesar 7,815. Dimana ($27.64908 > 7,815$) maka dapat disimpulkan bahwa model yang paling sesuai adalah *random effect model*

5. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah sebuah model regresi yang akan digunakan untuk peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin.

a. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinariitas

| | LNKPI | LNKPD | LNKD |
|-------|----------|----------|----------|
| LNKPI | 1.000000 | 0.145577 | 0.375740 |
| LNKPD | 0.145577 | 1.000000 | 0.065922 |
| LNKD | 0.375740 | 0.065922 | 1.000000 |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Dari hasil output yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinariitas karna koefisien korelasi diantara masing-masing variabel tidak lebih besar dari 0,8.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.268100 | Prob. F(9,59) | 0.9808 |
| Obs*R-squared | 2.711000 | Prob. Chi-Square(9) | 0.9747 |
| Scaled explained SS | 24.60289 | Prob. Chi-Square(9) | 0.0034 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 10/30/21 Time: 09:12

Sample: 1 69

Included observations: 69

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.058467 | 0.106192 | 0.550579 | 0.5840 |
| LNKPI^2 | 0.001991 | 0.004467 | 0.445791 | 0.6574 |
| LNKPI*LNKPD | 0.021687 | 0.028430 | 0.762800 | 0.4486 |
| LNKPI*LNKD | -0.006081 | 0.010677 | -0.569491 | 0.5712 |

| | | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|--------|
| LNKPI | 0.004255 | 0.023401 | 0.181813 | 0.8564 |
| LNKPD^2 | 0.000997 | 0.005530 | 0.180247 | 0.8576 |
| LNKPD*LNKD | -0.002080 | 0.020833 | -0.099866 | 0.9208 |
| LNKPD | -0.087974 | 0.105378 | -0.834848 | 0.4072 |
| LNKD^2 | -0.004921 | 0.008115 | -0.606467 | 0.5465 |
| LNKD | 0.020448 | 0.033576 | 0.608997 | 0.5449 |
| <hr/> | | | | |
| R-squared | 0.039290 | Mean dependent var | 0.100174 | |
| Adjusted R-squared | -0.107259 | S.D. dependent var | 0.456357 | |
| S.E. of regression | 0.480208 | Akaike info criterion | 1.504090 | |
| Sum squared resid | 13.60537 | Schwarz criterion | 1.827874 | |
| Log likelihood | -41.89112 | Hannan-Quinn criter. | 1.632546 | |
| F-statistic | 0.268100 | Durbin-Watson stat | 2.008907 | |
| Prob(F-statistic) | 0.980813 | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai Obs*R-Squared dari ke-3 variabel lebih kecil dari α (alpha) 0,05, dimana nilai Obs*R-Squared sebesar $0,9747 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokolerasi

Tabel IV.13
Hasil Uji Autokolerasi

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.028328 | Mean dependent var | -5.66E-17 |
| Adjusted R-squared | -0.048789 | S.D. dependent var | 0.319150 |
| S.E. of regression | 0.326842 | Akaike info criterion | 0.684264 |
| Sum squared resid | 6.730038 | Schwarz criterion | 0.878534 |
| Log likelihood | -17.60712 | Hannan-Quinn criter. | 0.761338 |
| F-statistic | 0.367340 | Durbin-Watson stat | 1.984831 |
| Prob(F-statistic) | 0.869082 | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh nilai DW sebesar 1,984831 sedangkan dari tabel DW dengan signifikan 0,05 (5%) dan jumlah data $(n) = 69$ dan jumlah variabel $(k) = 4$ diperoleh nilai dL sebesar 1,4899 dan dU sebesar 1,7343. Dimana $-2 < 1,984831 > + 2$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokolerasi.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel IV.14
Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.342944 | 0.051675 | -6.636535 | 0.0000 |
| LNKPI | 0.013852 | 0.012763 | 1.085348 | 0.2818 |
| LNKPD | 0.013375 | 0.010423 | -1.283209 | 0.2040 |
| LNKD | -0.021049 | 0.019700 | 0,068473 | 0.2893 |

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas hasil uji hipotesis di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai keputusan investasi 1,085348 sehingga $t_{hitung} (1,085348) > t_{tabel} (1,66864)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b) Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai keputusan pendanaan - 1.283209 sehingga $t_{hitung} (-1.283209) < t_{tabel} (-1,66864)$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak artinya bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c) Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai kebijakan deviden 0,068473 sehingga $t_{hitung} (0,068473) < t_{tabel} (1,66864)$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak artinya bahwa kebijakan deviden tidak

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan di atas bahwa kebijakan deviden bernilai positif dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan mengalami kenaikan.

2) Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.15
Hasil Uji F

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|-----------|
| R-squared | 0.047327 | Mean dependent var | -0.265189 |
| Adjusted R-squared | 0.003358 | S.D. dependent var | 0.290761 |
| S.E. of regression | 0.290273 | Sum squared resid | 5.476783 |
| F-statistic | 1.076362 | Durbin-Watson stat | 1.390677 |
| Prob(F-statistic) | 0.365360 | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Dari hasil output di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan F_{hitung} sebesar 1.076362. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (dF 3) $n-k-1$ atau $69-4-1=64$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Jika di lihat pada tabel distribusi F diperoleh f_{tabel} sebesar 2,27. Hasil analisis data uji f menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 1.076362 > 2,75$. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel independen (Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.16
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|-----------|
| R-squared | 0.047327 | Mean dependent var | -0.265189 |
| Adjusted R-squared | 0.003358 | S.D. dependent var | 0.290761 |

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Dari hasil output di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0,047327 atau sama dengan 0,047327% yang diambil dari R-Square. Artinya bahwa variabel independen (keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden) mampu menjelaskan variabel dependen (nilai perusahaan) sebesar 0,047327% sedangkan sisanya sebesar 0,952673% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Artinya masih ada variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Tabel IV.17

Hasil Regresi Data Panel Berganda
Estimasi Terpilih *Random Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.342944 | 0.051675 | -6.636535 | 0.0000 |
| LNKPI | 0.013852 | 0.012763 | 1.085348 | 0.2818 |
| LNKPD | 0.013375 | 0.010423 | -1.283209 | 0.2040 |
| LNKD | -0.021049 | 0.019700 | -1.068473 | 0.2893 |

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan output di atas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel dependen terhadap variabel independen dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Q = C + b_1PER + b_2DER + b_3DPR + e$$

$$Q = 2.342944 + 0.013852 PER + 0.013375 DER - 0.021049 DPR + e$$

Dimana:

Q = Variabel Dependen Nilai Perusahaan

PER = Variabel Independen Keputusan Investasi

DER = Variabel Independen Keputusan Pendanaan

DPR = Variabel Independen Kebijakan Dividen

E = *Error Term*

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2.342944 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien Nilai Perusahaan bernilai Rp 2.342944.
- b. Koefisien Keputusan Investasi sebesar 0.013852 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan variabel Keputusan Investasi mengalami kenaikan 1%, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.013852. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Nilai Perusahaan dengan Keputusan

Investasi, semakin tinggi Keputusan Investasi maka akan semakin meningkat Nilai Perusahaan

- c. Koefisien Keputusan Pendanaan 0.013375 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan variabel Keputusan Pendanaan mengalami kenaikan 1%, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.013375. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Nilai Perusahaan dengan Keputusan Pendanaan, semakin tinggi Keputusan Pendanaan maka akan semakin meningkat Nilai Perusahaan
- d. Koefisien Kebijakan deviden sebesar -0.021049 artinya jika Kebijakan Deviden mengalami kenaikan sebesar 1 %, maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.021049.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Adapun penelitian ini berjudul Determinan Nilai Perusahaan Dengan Metode Perhitungan Tobin's Q Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk melihat bagaimana keadaan naik turunnya nilai variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor naik dan turunnya nilai variabel dependen tersebut. Jadi analisis regresi linear berganda dilakukan apabila jumlah variabel independennya dua atau lebih. Berdasarkan analisis regresi linear berganda dengan persamaan.

$$Q = 2.342944 + 0.013852 \text{ PER} + 0.013375 \text{ DER} - 0.021049 \text{ DPR}$$

Nilai koefisien sebesar 0,0342944 menyatakan bahwa jika seluruh variabel independen nilainya 0 maka nilai perusahaan sebesar Rp2.342944 nilai koefisien regresi b_1 (variabel Keputusan Investasi) bernilai positif sebesar 0.013852 artinya bahwa setiap bertambah Keputusan Investasi sebesar 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.013852 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Nilai koefisien regresi b_2 (variabel Keputusan Pendanaan) bernilai positif sebesar 0.013375 artinya bahwa setiap bertambah Keputusan Pendanaan sebesar 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.013375 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Nilai koefisien regresi b_3 (variabel Kebijakan Dividen) bernilai negative sebesar -0.021049 artinya bahwa setiap Kebijakan Dividen bertambah 1% maka Nilai Perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.021049 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini Keputusan Investasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan, hal ini ditunjukkan dari hasil uji t. Koefisien dari variabel keputusan Investasi (PER) dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = (1,085348 > 1,66864)$ maka keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya keputusan investasi disebabkan adanya faktor ketidak pastian di masa depan, ketidakpastian tersebut berupa adanya perubahan teknologi, kondisi sosial ekonomi maupun kebijakan-kebijakan pemerintah.

Hal ini sesuai Jurnal EMBA yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI” menyatakan bahwa Keputusan Investasi secara parsial tidak berpengaruh nilai perusahaan.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan hasil uji t. Koefisien dari variabel keputusan pendanaan (DER) dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $=(-1.283209 > 1,66864)$. Maka keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan yang memiliki tingkat resiko yang tinggi. Resiko tersebut berhubungan dengan resiko pembayaran bunga yang umumnya tidak dapat ditutupi perusahaan. sehingga resiko tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan Jurnal Investasi yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan tingkat suku bunga Terhadap Nilai Perusahaan menyatakan bahwa Keputusan pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini ditunjukkan dari hasil uji t. Kebijakan deviden

memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = (0,068473 < 1,66864)$ yang artinya kebijakan deviden secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Ambar Kusumaningrum yang berjudul “Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Sedangkan dari hasil uji F (secara simultan), masing-masing variabel tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 1,076362 > 2,75$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel (Keputusan Investasi PER, keputusan Pendanaan DER, Kebijakan Dividen DPR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).

Hal ini sesuai dengan penelitian Ta'dir Eko Prasetia, Parengkuan Tommy, Ivone S. Saerang dengan judul “Struktur Modal, ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI.” menyatakan bahwa Secara simultan variabel bebas Keputusan Investasi PER, Keputusan Pendanaan DER, dan Kebijakan deviden DPR berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil yang telah peneliti dapatkan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,047327 atau sama dengan 0,047327% yang diambil dari R-Square. Artinya bahwa variabel independen (Keputusan Investasi (PER), Keputusan pendanaan (DER) dan Kebijakan Deviden (DPR)) mampu menjelaskan variabel dependen (Niali Perusahaan) sebesar 0,047327 % sedangkan sisanya sebesar 0,952673 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Artinya masih ada variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Adapun variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Stuktur modal, likuiditas, profitabilitas, kualitas laba, leverage, ukuran pertumbuhan perusahaan dan struktur kepemilikan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan metodologi penelitain agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Antara lain yaitu:

1. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki saham syariah dari tahun 2018-2020.

2. Populasi dalam penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki saham syariah dari tahun 2018-2020.
3. Peneliti hanya menggunakan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden sebagai variabel independen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ lebih besar dari nilai t_{tabel} yang artinya Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesian pada tahun 2018-2020
2. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ lebih besar dari nilai t_{tabel} yang artinya Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesian pada tahun 2018-2020
3. Nilai t_{hitung} Kebijakan Deviden lebih kecil dari nilai t_{tabel} yang artinya Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesian pada tahun 2018-2020
4. Nilai F_{hitung} Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan kebijakan Deviden dari F_{tabel} . Maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel indeviden (Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
5. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,04 atau sama dengan 0,04 persen yang diambil dari R-Square. Artinya bahwa variabel independen (keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan

6. deviden) mampu menjelaskan variabel dependen (nilai perusahaan) sebesar 0,04 persen sedangkan sisanya sebesar 0,95 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Determinan Nilai Perusahaan Dengan Metode Perhitungan Tobin’s Q Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ” ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti:

1. Untuk pihak manajemen adalah agar dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan-tindakan jika telah ada indikasi bahwa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan pada Nilai Perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode observasi agar hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat dan signifikan.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak populasi dan sampel dalam menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Asmadi Alsa. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Beni Ahmad Sebani. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Darsono Prawironegoro dan Dewi Utar. *Manajemen SDM Abad 21*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Eugene F Brigham dan Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Harmono. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- I Made Sudana. *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Imam Gozali. *Aplikasi Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Bandung: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro, 2017.
- Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil Qur'an, 2021.
- Mohammad Samsul,. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2016.
- Muhammad. *Aplikasi Ekonometrika dengan E- Views, Stata dan R*. Bogor: IPB Press Printing, 2010.
- Musthafa. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- Nur Asnawi, dan Masyuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malik Press, 2011.
- Said Kelana Asnawi. *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Setiawan. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.

Shochrul Ajija. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Sri Handini. *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

Sudana dan I Made. *Manajemen keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukmawati Sukamulja. *Manajemen Keuangan Korporat*. Yogyakarta: Andi, 2021.

Sumiati dan Nur Husniah Indrawati. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: UB Press, 2019.

Wilman San Marino dan Tine Badriatin. *Manajemen Investasi dan Fortopolio*. Pucangrejo: CV. Bayva Cendekia Indonesia, 2021.

Yoyo Sudaryo. *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.

Yusuf Muri. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2014.

الإمام جلال الدين عبد الرحمن بن ابي بكر السيوطي والإمام جلال الدين محمد بن أحمد بن محمد للمحل، تفسير الجلالين (جدة: الحرمين،
ص. ١٤٥٩(٠١٧١).

Sumber Jurnal:

Abdul Nasser Hasibuan. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Lq-45 di Bursa Efek Indonesia*. Revository, 2009.

Alfredo Josua Ratang. “pengaruh Profitabilitas, growth opportunity dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.” *Jurnal EMBA* Vol. 9 No. 4 (Oktober 2021).

Duma Rahel Situmorang, dan Lidia Anggita Purba. “Analisis Informasi Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Industri Yang Terdaftar

- di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist* Vol.4, No.2 (2021).
- Ervinda Eriwati. “Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Efek Moderasi Good Corporate Governance Saat Masa Pandemi Covid.” *E-JRA* Vol. 10 No. 13 (Agustus 2021).
- Fajriatul Mubarakah, dan Novi Permata Indah. “Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *Coopetition* Vol.XII, No. 2 (Juli 2021).
- Grandy Tarima. “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014,” 2017.
- Hendri Dwi Wahyudi. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Keputusan investasi Terhadap Nilai Perusahaan.” *jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Vol.1, No.2 (Desember 2016).
- Leli Amnah Rahimsyah dan Barbara Gunawan. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal investasi* Vol 7, No.1 (2011).
- Mesrawati. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.” *IMKA Implementasi Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 1 No. 2, no. Oktober 2021.
- Nani Rohaini. “Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Ditinjau dari Perspektif Kebijakan deviden dan Kebijakan hutang.” *Jurnal Bisnis Teori Implementasi* Vol.9, No.2 (Oktober 2018).
- Putu Shiely Komala. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi* Vol. 1, No.1 (2022).

- Robinhot Gultom. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Wira Ekonomi*, Vol.3 No.1 (2013).
- Roysul Hakiki. "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *IMKA Implementasi Manajemen & Kewirausahaan* Vol.1, No. 2 (Oktober 2021).
- Safitri Lia Achmad. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan." *Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi* Vol.3, No.9 (2014).
- Sheisharvian. "Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.22 No. 1 (2015).
- Sonny Prasetyo Wibowo. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen*, 2014.
- Sujoko dan Soebiantoro dalam penelitian Andianto Abdillah. "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2009-2012." *Skripsi Jurusan Ekonomi :Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*, 2013.
- Untung Wahyudi, Dewa Ayu Ratih dan Gusti Ayu Eka Damayanti,. "Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi* Vol 2, No.1 (Februari 2016).
- Wisnu Adhi Prasetyo. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Pergantian Auditor Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol.10, No.10 (Oktober 2021).
- Yusdhianto. "Pengaruh Keputusan Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Komsumsi." *Jurnal Syntax Transformation* Vol.2, No.3 (2021).

LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Riski Purnama Lubis
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir: Tanobato, 04 Agustus 1998
4. Anak Ke : 6 (Enam) dari 7 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Tanobato Kec. Panyabungan Selatan
9. Telepon/HP : 0822-6134-1784
10. E-mail : riskilub89@gmail.com
11. No. KTP : 1277055901990002
12. No. KK : 1277052402073852

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
Ayah : Parlindungan Lubis
Ibu : Hindun Nasution
2. Pekerjaan
Ayah : Petani
Ibu : Petani
3. Alamat
13. Ayah : Tanobato Kec. Panyabungan Selatan
14. Ibu : Tanobato Kec. Panyabungan Selatan

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 142592 SD3 Hutarimbaru (2005-2011)
2. MTSN Panyabungan (2011-2014)
3. SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan (2014-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2017 - Sekarang)

D. MOTTO HIDUP

Semangat terus dan terus

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rata- Rata Tobin's Q, PER, DER, Dan DPR Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2020

| Rata-Rata | Tahun | | |
|-----------|--------|--------|--------|
| | 2018 | 2019 | 2020 |
| Tobin's Q | 0,838 | 0,578 | 0,712 |
| PER | 15,998 | 0,0443 | 0,0712 |
| DER | 0,052 | 20,443 | 21,998 |
| DPR | 73,787 | 29,774 | 1,112 |

Lampiran 2

Daftar variabel Penelitian (Y)

| No. | Kode Perusahaan | Nilai Perusahaan Tobin's Q | | |
|-----|-----------------|----------------------------|-----------|-----------|
| | | 2018 (Rp) | 2019 (Rp) | 2020 (Rp) |
| 1. | MICE | 0,809 | 0,740 | 0,757 |
| 2. | CTRA | 0,660 | 0,586 | 0,642 |
| 3. | AMIN | 0,666 | 0,672 | 0,666 |
| 4. | ALDO | 0,673 | 0,702 | 0,724 |
| 5. | APII | 0,720 | 0,721 | 0,741 |
| 6. | IMPC | 1,372 | 1,408 | 1,465 |
| 7. | CLPI | 0,735 | 0,650 | 0,803 |
| 8. | ABDA | 0,650 | 0,660 | 0,694 |
| 9. | EPMT | 0,776 | 0,771 | 0,766 |
| 10. | FISH | 0,572 | 0,579 | 0,589 |
| 11. | FASW | 0,621 | 0,639 | 0,624 |
| 12. | JKON | 0,999 | 0,688 | 0,708 |
| 13. | AALI | 0,985 | 0,771 | 0,096 |
| 14. | KLBF | 0,864 | 0,855 | 0,840 |
| 15. | GOOD | 0,709 | 0,687 | 0,687 |
| 16. | SDPC | 0,553 | 1,234 | 1,243 |
| 17. | ACES | 0,830 | 0,771 | 0,781 |
| 18. | INDF | 0,674 | 0,696 | 0,660 |
| 19. | CSAP | 0,602 | 0,588 | 0,577 |
| 20. | ADMF | 0,562 | 0,564 | 0,578 |
| 21. | ERAA | 0,623 | 0,565 | 0,546 |
| 22. | ICBP | 0,746 | 0,762 | 0,660 |
| 23. | ADHI | 0,558 | 0,551 | 0,539 |

Lampiran 3

Daftar variabel Penelitian (X_1)

| No. | Kode Perusahaan | Keputusan investasi PER | | |
|-----|-----------------|-------------------------|-----------|-----------|
| | | 2018 (Rp) | 2019 (Rp) | 2020 (Rp) |
| 1. | MICE | 0,456 | 0,590 | 0,469 |
| 2. | CTRA | 0,015 | 0,016 | 13,873 |
| 3. | AMIN | 9,671 | 11,014 | 31,678 |
| 4. | ALDO | 15,196 | 9,312 | 10,249 |
| 5. | APII | 6,642 | 6,166 | 5,178 |
| 6. | IMPC | 52,572 | 24,638 | 16,188 |
| 7. | CLPI | 6,216 | 6,526 | 0,638 |
| 8. | ABDA | 0,062 | 0,031 | 0,039 |
| 9. | EPMT | 8,713 | 9,579 | 8,406 |
| 10. | FISH | 156 | 639 | 165 |
| 11. | FASW | 0,013 | 0,054 | 0,019 |
| 12. | JKON | 22,317 | 40,950 | 123 |
| 13. | AAI | 15,820 | 132 | 28,474 |
| 14. | KLBF | 0,028 | 0,027 | 0,027 |
| 15. | GOOD | 0,033 | 0,042 | 0,022 |
| 16. | SDPC | 6,225 | 43,181 | 16,801 |
| 17. | ACES | 0,263 | 26,376 | 40,014 |
| 18. | INDF | 15,717 | 14,177 | 9,319 |
| 19. | CSAP | 38,928 | 32,142 | 27,571 |
| 20. | ADMF | 5,013 | 4,931 | 8,747 |
| 21. | ERAA | 8,029 | 19,510 | 0,011 |
| 22. | ICBP | 0,024 | 0,026 | 0,015 |
| 23. | ADHI | 0,008 | 0,006 | 0,217 |

Lampiran 4

Daftar variabel Penelitian (X_2)

| No. | Kode Perusahaan | Keputusan pendanaan DPR | | |
|-----|-----------------|-------------------------|-----------|-----------|
| | | 2018 (Rp) | 2019 (Rp) | 2020 (Rp) |
| 1. | MICE | 79,911 | 5,562 | 6,676 |
| 2. | CTRA | 1,060 | 0,474 | 1,248 |
| 3. | AMIN | 0,981 | 0,953 | 1,003 |
| 4. | ALDO | 1,066 | 1,361 | 1,623 |
| 5. | APII | 0,633 | 0,537 | 0,537 |
| 6. | IMPC | 727 | 0,776 | 0,839 |
| 7. | CLPI | 0,156 | 0,468 | 0,322 |
| 8. | ABDA | 1,166 | 1,057 | 0,786 |
| 9. | EPMT | 0,438 | 0,420 | 0,404 |
| 10. | FISH | 2,966 | 2,644 | 2,317 |
| 11. | FASW | 1,512 | 1,291 | 1,556 |
| 12. | JKON | 0,860 | 0,826 | 0,701 |
| 13. | AALI | 0,379 | 0,421 | 0,443 |
| 14. | KLBF | 0,186 | 0,256 | 0,234 |
| 15. | GOOD | 0,692 | 0,830 | 1,270 |
| 16. | SDPC | 4,139 | 4,227 | 4,082 |
| 17. | ACES | 0,387 | 0,420 | 2,493 |
| 18. | INDF | 0,933 | 0,774 | 1,061 |
| 19. | CSAP | 1,981 | 2,339 | 2,708 |
| 20. | ADMF | 3,481 | 3,346 | 2,688 |
| 21. | ERAA | 1,628 | 6,957 | 0,971 |
| 22. | ICBP | 0,513 | 0,451 | 1,058 |
| 23. | ADHI | 379 | 434 | 583 |

Lampiran 5

Daftar variabel Penelitian (X_3)

| No. | Kode Perusahaan | Kebijakan Deviden DPR | | |
|-----|--------------------|-----------------------|--------------|--------------|
| | | 2018 (Rp) | 2019 (Rp) | 2020 (Rp) |
| 1. | MICE | 0,107 | 0,095 | 0,653 |
| 2. | CTRA | 3,075 | 3,375 | 3,375 |
| 3. | AMIN | 0,238 | 0,288 | 0,912 |
| 4. | ALDO | 19,959 | 0,021 | 0,021 |
| 5. | APII | 0,190 | 0,143 | 0,146 |
| 6. | IMPC | 2,438 | 2,059 | 3,626 |
| 7. | CLPI | 0,190 | 0,143 | 0,146 |
| 8. | ABDA | 0,503 | 0,528 | 0,264 |
| 9. | EPMT | 0,056 | 1,139 | 0,971 |
| 10. | FISH | 57,481 | 219 | 61,600 |
| 11. | FASW | 0,707 | 3,997 | 1,166 |
| 12. | JKON | 5,799 | 3,205 | 18,055 |
| 13. | AALI | 1,217 | 4,474 | 0,688 |
| 14. | KLBF | 0,022 | 0,021 | 0,023 |
| 15. | GOOD | 3,224 | 2,343 | 6,073 |
| 16. | SDPC | 0,166 | 0,617 | 0,579 |
| 17. | ACES | 6,892 | 8,116 | 7,216 |
| 18. | INDF | 0,007 | 3,461 | 0,004 |
| 19. | CSAP | 0,562 | 1,556 | 0,724 |
| 20. | ADMF | 388 | 430 | 1,027 |
| 21. | ERAA | 388 | 1,739 | 0,016 |
| 22. | ICBP | 0,006 | 0,003 | 0,005 |
| 23. | ADHI | 0,569 | 0,681 | 9,482 |

Lampiran 6

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 10/30/21
Time: 06:58
Sample: 2018 2020

| | LNNP | LNKPI | LNKPD | LNKD |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean | -0.361739 | 0.546377 | 0.486957 | 0.943043 |
| Median | -0.370000 | 1.820000 | -0.410000 | 0.950000 |
| Maximum | 0.380000 | 12.02000 | 22.49000 | 6.070000 |
| Minimum | -2.340000 | -4.820000 | -2.790000 | -4.910000 |
| Std. Dev. | 0.329286 | 3.914374 | 4.712586 | 2.206956 |
| Skewness | -2.612133 | 0.652966 | 4.354913 | -0.069171 |
| Kurtosis | 20.77491 | 3.670459 | 20.36559 | 3.722205 |
| Jarque-Bera Probability | 986.8159 0.000000 | 6.195547 0.045150 | 1085.096 0.000000 | 1.554567 0.459653 |
| Sum | -24.96000 | 37.70000 | 33.60000 | 65.07000 |
| Sum Sq. Dev. | 7.373191 | 1041.918 | 1510.176 | 331.2047 |
| Observations | 69 | 69 | 69 | 69 |

Lampiran 7

Model Regresi Commont Effect Model

Dependent Variable: LNNP
Method: Panel Least Squares
Date: 10/30/21 Time: 07:18
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 69

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | -0.340409 | 0.042863 | -7.941807 | 0.0000 |
| LNKPI | 0.014063 | 0.010996 | 1.278995 | 0.2054 |
| LNKPD | -0.012843 | 0.008482 | -1.514058 | 0.1349 |
| LNKD | -0.024135 | 0.019337 | -1.248165 | 0.2164 |
| R-squared | 0.062548 | Mean dependent var | | -0.361739 |
| Adjusted R-squared | 0.019281 | S.D. dependent var | | 0.329286 |
| S.E. of regression | 0.326096 | Akaike info criterion | | 0.652973 |
| Sum squared resid | 6.912012 | Schwarz criterion | | 0.782487 |
| Log likelihood | -18.52758 | Hannan-Quinn criter. | | 0.704356 |
| F-statistic | 1.445632 | Durbin-Watson stat | | 1.106245 |
| Prob(F-statistic) | 0.237650 | | | |

lampiran 8

Hasil Regresi Fixed Effect Model

Dependent Variable: LNNP
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/30/21 Time: 07:14
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 69

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.307384 | 0.068399 | -4.493966 | 0.0001 |
| LNKPI | 0.015333 | 0.027463 | 0.558326 | 0.5795 |
| LNKPD | -0.088197 | 0.095068 | -0.927724 | 0.3587 |
| LNKD | -0.020979 | 0.025137 | -0.834617 | 0.4085 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.492203 | Mean dependent var | -0.361739 |
| Adjusted R-squared | 0.196971 | S.D. dependent var | 0.329286 |
| S.E. of regression | 0.295079 | Akaike info criterion | 0.677572 |
| Sum squared resid | 3.744088 | Schwarz criterion | 1.519409 |
| Log likelihood | 2.623774 | Hannan-Quinn criter. | 1.011557 |
| F-statistic | 1.667177 | Durbin-Watson stat | 2.010028 |
| Prob(F-statistic) | 0.069065 | | |

Lampiran 9

Hasil Regresi Random Effect Model

Dependent Variable: LNNP
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/30/21 Time: 07:22
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 69
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.342944 | 0.051675 | -6.636535 | 0.0000 |
| LNKPI | 0.013852 | 0.012763 | 1.085348 | 0.2818 |
| LNKPD | 0.013375 | 0.010423 | -1.283209 | 0.2040 |
| LNKD | -0.021049 | 0.019700 | -1.068473 | 0.2893 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 0.158055 | 0.2229 |
| Idiosyncratic random | | 0.295079 | 0.7771 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|-----------|
| R-squared | 0.047327 | Mean dependent var | -0.265189 |
| Adjusted R-squared | 0.003358 | S.D. dependent var | 0.290761 |
| S.E. of regression | 0.290273 | Sum squared resid | 5.476783 |
| F-statistic | 1.076362 | Durbin-Watson stat | 1.390677 |
| Prob(F-statistic) | 0.365360 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|-----------|
| R-squared | 0.062110 | Mean dependent var | -0.361739 |
| Sum squared resid | 6.915241 | Durbin-Watson stat | 1.101399 |

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FIXED
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 1.653768 | (22,43) | 0.0783 |
| Cross-section Chi-square | 42.302707 | 22 | 0.0057 |

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: LNNP
Method: Panel Least Squares
Date: 10/30/21 Time: 07:27
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 69

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | -0.340409 | 0.042863 | -7.941807 | 0.0000 |
| LNKPI | 0.014063 | 0.010996 | 1.278995 | 0.2054 |
| LNKPD | -0.012843 | 0.008482 | -1.514058 | 0.1349 |
| LNKD | -0.024135 | 0.019337 | -1.248165 | 0.2164 |
| R-squared | 0.062548 | Mean dependent var | | -0.361739 |
| Adjusted R-squared | 0.019281 | S.D. dependent var | | 0.329286 |
| S.E. of regression | 0.326096 | Akaike info criterion | | 0.652973 |
| Sum squared resid | 6.912012 | Schwarz criterion | | 0.782487 |
| Log likelihood | -18.52758 | Hannan-Quinn criter. | | 0.704356 |
| F-statistic | 1.445632 | Durbin-Watson stat | | 1.106245 |
| Prob(F-statistic) | 0.237650 | | | |

Uji Hausment

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 1.302205 | 3 | 0.7286 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| LNKPI | 0.002617 | -0.001664 | 0.000899 | 0.8865 |
| LNKPD | -0.008661 | -0.010109 | 0.002367 | 0.9763 |
| LNKD | 0.016026 | -0.004025 | 0.000395 | 0.3130 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LNNP

Method: Panel Least Squares

Date: 10/29/21 Time: 21:23

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 23

Total panel (unbalanced) observations: 66

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.356921 | 0.096185 | -3.710764 | 0.0006 |
| LNKPI | 0.002617 | 0.033598 | 0.077902 | 0.9383 |
| LNKPD | -0.008661 | 0.049585 | -0.174673 | 0.8622 |
| LNKD | 0.016026 | 0.026431 | 0.606326 | 0.5477 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.494705 | Mean dependent var | -0.367991 |
| Adjusted R-squared | 0.178896 | S.D. dependent var | 0.340143 |
| S.E. of regression | 0.308219 | Akaike info criterion | 0.771094 |
| Sum squared resid | 3.799969 | Schwarz criterion | 1.633685 |
| Log likelihood | 0.553900 | Hannan-Quinn criter. | 1.111945 |
| F-statistic | 1.566469 | Durbin-Watson stat | 2.042410 |
| Prob(F-statistic) | 0.100381 | | |

Tabel IV.11

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 27.64908 (0.0000) | 0.326851 (0.5675) | 27.97593 (0.0000) |
| Honda | 5.258239 (0.0000) | -0.571709 -- | 3.313878 (0.0005) |
| King-Wu | 5.258239 (0.0000) | -0.571709 -- | 0.970554 (0.1659) |
| Standardized Honda | 5.774274 (0.0000) | -0.235295 -- | 0.009291 (0.4963) |
| Standardized King-Wu | 5.774274 (0.0000) | -0.235295 -- | -1.163110 -- |
| Gourierioux, et al.* | -- | -- | 27.64908 (< 0.01) |

Tabel IV.11.
Hasil Uji Multikolinieritas

| | LNKPI | LNKPD | LNKD |
|-------|----------|----------|----------|
| LNKPI | 1.000000 | 0.145577 | 0.375740 |
| LNKPD | 0.145577 | 1.000000 | 0.065922 |
| LNKD | 0.375740 | 0.065922 | 1.000000 |

Tabel IV.12.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.268100 | Prob. F(9,59) | 0.9808 |
| Obs*R-squared | 2.711000 | Prob. Chi-Square(9) | 0.9747 |
| Scaled explained SS | 24.60289 | Prob. Chi-Square(9) | 0.0034 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 10/30/21 Time: 09:12

Sample: 1 69

Included observations: 69

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 0.058467 | 0.106192 | 0.550579 | 0.5840 |
| LNKPI^2 | 0.001991 | 0.004467 | 0.445791 | 0.6574 |
| LNKPI*LNKPD | 0.021687 | 0.028430 | 0.762800 | 0.4486 |
| LNKPI*LNKD | -0.006081 | 0.010677 | -0.569491 | 0.5712 |
| LNKPI | 0.004255 | 0.023401 | 0.181813 | 0.8564 |
| LNKPD^2 | 0.000997 | 0.005530 | 0.180247 | 0.8576 |
| LNKPD*LNKD | -0.002080 | 0.020833 | -0.099866 | 0.9208 |
| LNKPD | -0.087974 | 0.105378 | -0.834848 | 0.4072 |
| LNKD^2 | -0.004921 | 0.008115 | -0.606467 | 0.5465 |
| LNKD | 0.020448 | 0.033576 | 0.608997 | 0.5449 |
| R-squared | 0.039290 | Mean dependent var | | 0.100174 |
| Adjusted R-squared | -0.107259 | S.D. dependent var | | 0.456357 |
| S.E. of regression | 0.480208 | Akaike info criterion | | 1.504090 |
| Sum squared resid | 13.60537 | Schwarz criterion | | 1.827874 |
| Log likelihood | -41.89112 | Hannan-Quinn criter. | | 1.632546 |
| F-statistic | 0.268100 | Durbin-Watson stat | | 2.008907 |
| Prob(F-statistic) | 0.980813 | | | |

Tabel IV.13.
Hasil Uji Autokolerasi

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.028328 | Mean dependent var | -5.66E-17 |
| Adjusted R-squared | -0.048789 | S.D. dependent var | 0.319150 |
| S.E. of regression | 0.326842 | Akaike info criterion | 0.684264 |
| Sum squared resid | 6.730038 | Schwarz criterion | 0.878534 |
| Log likelihood | -17.60712 | Hannan-Quinn criter. | 0.761338 |
| F-statistic | 0.367340 | Durbin-Watson stat | 1.984831 |
| Prob(F-statistic) | 0.869082 | | |

Tabel IV.14.
Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.342944 | 0.051675 | -6.636535 | 0.0000 |
| LNKPI | 0.013852 | 0.012763 | 1.085348 | 0.2818 |
| LNKPD | 0.013375 | 0.010423 | -1.283209 | 0.2040 |
| LNKD | -0.021049 | 0.019700 | 0,068473 | 0.2893 |

Tabel IV.15.

Hasil Uji F

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|-----------|
| R-squared | 0.047327 | Mean dependent var | -0.265189 |
| Adjusted R-squared | 0.003358 | S.D. dependent var | 0.290761 |
| S.E. of regression | 0.290273 | Sum squared resid | 5.476783 |
| F-statistic | 1.076362 | Durbin-Watson stat | 1.390677 |
| Prob(F-statistic) | 0.365360 | | |

Tabel IV.16.
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|-----------|
| R-squared | 0.047327 | Mean dependent var | -0.265189 |
| Adjusted R-squared | 0.003358 | S.D. dependent var | 0.290761 |

Hasil Regresi Data Panel Berganda
Estimasi Terpilih *Random Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.342944 | 0.051675 | -6.636535 | 0.0000 |
| LNKPI | 0.013852 | 0.012763 | 1.085348 | 0.2818 |
| LNKPD | 0.013375 | 0.010423 | -1.283209 | 0.2040 |
| LNKD | -0.021049 | 0.019700 | -1.068473 | 0.2893 |

Lampiran 20

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 46 | 4.05 | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47 | 4.05 | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48 | 4.04 | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49 | 4.04 | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52 | 4.03 | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55 | 4.02 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58 | 4.01 | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62 | 4.00 | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66 | 3.99 | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71 | 3.98 | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |

Lampiran 21

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

| Pr \ df | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|---------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |

Data Keuangan Tahunan

Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| No | Kode Perusahaan | Tahun | Nilai Pasar Ekuitas (EMV) | Niali Buku Dari Total Aktiva (EBV) | Nilai Buku Dari Total Hutang (D) |
|----|-----------------|-------|---------------------------|------------------------------------|----------------------------------|
| 1. | MICE | 2018 | 6,377,111,996,421 | 928,832,007,829 | 291,120,001,408 |
| | | 2019 | 678,855,033,425 | 1,044,252,437,786 | 36,539,740,434 |
| | | 2020 | 680,711,709,737 | 1,000,283,894,657 | 319,572,184,920 |
| 2. | CTRA | 2018 | 16,644,276 | 34,289,017 | 17,644,741 |
| | | 2019 | 17,761,568 | 36,196,024 | 18,434,456 |

| | | | | | |
|-----|------|------|--------------------|--------------------|-------------------|
| | | 2020 | 17,457,528 | 39,255,187 | 21,797,659 |
| 3. | AMIN | 2018 | 182,138,438,811 | 360,906,218,575 | 178,767,779,764 |
| | | 2019 | 207,223,731,255 | 404,722,056,954 | 197,498,325,699 |
| | | 2020 | 209,961,645,652 | 420,680,923,156 | 210,719,277,506 |
| 4. | ALDO | 2018 | 271,590,217,470 | 526,129,315,163 | 254,539,097,693 |
| | | 2019 | 533,406,306,270 | 925,114,449,507 | 391,708,143,237 |
| | | 2020 | 590,123,647,820 | 953,551,967,212 | 363,428,319,392 |
| 5. | APII | 2018 | 275,592,626,530 | 450,303,354,800 | 174,710,728,270 |
| | | 2019 | 301,364,703,058 | 490,860,655,716 | 189,495,952,658 |
| | | 2020 | 333,221,035,115 | 512,220,639,129 | 178,999,604,014 |
| 6. | IMPC | 2018 | 1,372,223,331,022 | 2,370,198,817,803 | 997,975,486,781 |
| | | 2019 | 1,408,287,832,788 | 2,501,132,856,219 | 1,092,845,023,431 |
| | | 2020 | 1,465,907,828,766 | 2,697,100,062,756 | 1,231,192,233,990 |
| 7. | CLPI | 2018 | 453,144,614,117 | 708,588,285,620 | 255,443,503 |
| | | 2019 | 470,917,653,268 | 691,512,231,301 | 220,594,578 |
| | | 2020 | 490,106,082,817 | 648,203,498,284 | 158,097,415,467 |
| 8. | ABDA | 2018 | 199,988,450,649 | 518,345,276,089 | 318,356,825,440 |
| | | 2019 | 103,710,671,008 | 221,649,284,169 | 325,459,955,177 |
| | | 2020 | 92,056,442,039 | 19,412,910,587,469 | 320,854,145,430 |
| 9. | EPMT | 2018 | 5,787,854,878,173 | 8,322,960,974,230 | 2,535,106,096,057 |
| | | 2019 | 6,129,308,447,048 | 8,704,958,834,283 | 2,575,650,387,235 |
| | | 2020 | 6,559,456,360,507 | 9,211,731,059,218 | 2,652,274,698,711 |
| 10. | FISH | 2018 | 108,798,941 | 431,539,811 | 322,740,870 |
| | | 2019 | 116,947,774 | 426,269,039 | 309,321,265 |
| | | 2020 | 132,922,672 | 440,917,819 | 307,995,147 |
| 11. | FASW | 2018 | 4,288337298 | 10,96511871 | 6,676781411 |
| | | 2019 | 4,692597823 | 10,75199294 | 6,059395121 |
| | | 2020 | 4,582994996 | 11,51304429 | 6,930049292 |
| 12. | JKON | 2018 | 2,582,496,255 | 4,804,256,788 | 2,221,760,533 |
| | | 2019 | 2,687,766,960 | 4,928,108,872 | 2,230,341,912 |
| | | 2020 | 2,683,067,425 | 4,565,315,258 | 1,882,247,833 |
| 13. | AALI | 2018 | 19,474,522 | 26,856,967 | 7,382,455 |
| | | 2019 | 18,978,527 | 29,974,124 | 7,995,597 |
| | | 2020 | 19,247,794 | 27,781,231 | 8,533,437 |
| 14. | KLBF | 2018 | 15,294,594,796,354 | 18,146,206,145,369 | 2,851,611,349,015 |
| | | 2019 | 16,705,582,476,031 | 20,264,726,862,584 | 3,559,144,386,553 |
| | | 2020 | 18,276,082,144,080 | 22,564,300,317,347 | 4,288,218,173,294 |
| 15. | GOOD | 2018 | 2,489,408,476,680 | 4,212,408,305,683 | 1,722,999,829,003 |
| | | 2019 | 2,765,520,764,915 | 5,063,067,672,414 | 2,297,546,907,499 |
| | | 2020 | 2,894,436,789,153 | 6,570,969,641,033 | 3,676,532,851,880 |
| 16. | SDPC | 2018 | 232,107,940,584 | 1,192,891,220,453 | 960,783,279,869 |
| | | 2019 | 235,437,816,376 | 1,230,844,175,984 | 995,406,359,608 |
| | | 2020 | 229,196,488,586 | 1,164,826,486,522 | 935,629,997,936 |
| 17. | ACES | 2018 | 4,235,471,045,929 | 5,321,180,855,541 | 1,085,709,809,612 |
| | | 2019 | 4,676,301,294,266 | 6,641,808,005,145 | 1,965,506,710,879 |
| | | 2020 | 5,222,242,554,398 | 7,247,063,894,294 | 2,024,821,339,896 |
| 18. | INDF | 2018 | 49,916,800 | 916,537,796 | 46,620,996 |
| | | 2019 | 54,202,488 | 96,198,559 | 41,996,071 |

| | | | | | |
|-----|------|------|-------------------|--------------------|--------------------|
| | | 2020 | 79,138,044 | 163,136,516 | 83,998,472 |
| 19. | CSAP | 2018 | 1,940,654,036 | 5,785,287,553 | 3,884,633,517 |
| | | 2019 | 1,971,779,684 | 6,584,587,023 | 4,612,787,339 |
| | | 2020 | 2,053,552,226 | 7,616,266,096 | 5,562,713,870 |
| 20. | ADMF | 2018 | 7,028,199 | 31,496,441 | 24,468,242 |
| | | 2019 | 8,078,795 | 35,116,853 | 27,038,058 |
| | | 2020 | 7,925,275 | 29,230,513 | 21,305,238 |
| 21. | ERAA | 2018 | 4,825,618,237 | 12,682,902,626 | 7,857,284,389 |
| | | 2019 | 4,978,716,552 | 9,747,703,198 | 4,768,986,646 |
| | | 2020 | 5,687,996,190 | 11,211,369,042 | 5,523,372,852 |
| 22. | ICBP | 2018 | 22,707,150 | 34,367,153 | 11,660,003 |
| | | 2019 | 26,671,104 | 38,709,314 | 12,038,210 |
| | | 2020 | 50,318,053 | 103,588,325 | 53,270,272 |
| 23. | ADHI | 2018 | 6,285,271,896,258 | 30,118,614,769,882 | 23,833,342,873,624 |
| | | 2019 | 6,834,297,680,021 | 36,515,833,214,546 | 29,681,535,534,528 |
| | | 2020 | 5,574,810,447,355 | 38,093,888,626,552 | 32,519,078,179,194 |

ata Keuangan Tahunan Keputusan Investasi Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Harga Saham | Earning Per Share (EPS) |
|-----|-----------------|-------|-------------|-------------------------|
| 1. | MICE | 2018 | 370 | 55,42 |
| | | 2019 | 346 | 62,2 |
| | | 2020 | 362 | 4,53 |
| 2. | CTRA | 2018 | 1,010 | 64 |
| | | 2019 | 1,040 | 62 |
| | | 2020 | 985 | 71 |
| 3. | AMIN | 2018 | 428 | 9,47 |
| | | 2019 | 312 | 29,96 |
| | | 2020 | 256 | 36,19 |
| 4. | ALDO | 2018 | 670 | 56 |
| | | 2019 | 428 | 55,61 |
| | | 2020 | 570 | 44,09 |
| 5. | APII | 2018 | 168 | 22 |
| | | 2019 | 148 | 24 |
| | | 2020 | 145 | 28 |
| 6. | IMPC | 2018 | 940 | 21,45 |
| | | 2019 | 1,050 | 25,87 |
| | | 2020 | 1,325 | 17,88 |
| 7. | CLPI | 2018 | 755 | 1182 |
| | | 2019 | 770 | 117,98 |
| | | 2020 | 640 | 102,96 |
| 8. | ABDA | 2018 | 6,975 | 111 |
| | | 2019 | 6,975 | 223 |
| | | 2020 | 5,575 | 141 |
| 9. | EPMT | 2018 | 2100 | 2100 |
| | | 2019 | 2050 | 214 |

| | | | | |
|-----|------|------|--------|--------|
| | | 2020 | 2110 | 251 |
| 10. | FISH | 2018 | 4060 | 0,026 |
| | | 2019 | 3800 | 0,023 |
| | | 2020 | 2620 | 0,041 |
| 11. | FASW | 2018 | 7,775 | 567,16 |
| | | 2019 | 7,7 | 142,58 |
| | | 2020 | 7,475 | 390,99 |
| 12. | JKON | 2018 | 364 | 16,31 |
| | | 2019 | 500 | 12,21 |
| | | 2020 | 400 | 3,25 |
| 13. | AALI | 2018 | 1,1825 | 747,4 |
| | | 2019 | 14,575 | 109,69 |
| | | 2020 | 12,325 | 432,84 |
| 14. | KLBF | 2018 | 1,52 | 52,42 |
| | | 2019 | 1,62 | 58,31 |
| | | 2020 | 1,48 | 53,48 |
| 15. | GOOD | 2018 | 1,875 | 35,2 |
| | | 2019 | 1,510 | 56,49 |
| | | 2020 | 1,270 | 56,78 |
| 16. | SDPC | 2018 | 95 | 6,19 |
| | | 2019 | 95 | 2,2 |
| | | 2020 | 104 | 15,26 |
| 17. | ACES | 2018 | 1,90 | 56,49 |
| | | 2019 | 1,495 | 59,58 |
| | | 2020 | 1,715 | 42,86 |
| 18. | INDF | 2018 | 7,450 | 474 |
| | | 2019 | 7,925 | 559 |
| | | 2020 | 6,850 | 730 |
| 19 | CSAP | 2018 | 1,490 | 56,49 |
| | | 2019 | 1,495 | 59,58 |
| | | 2020 | 1,715 | 42,86 |
| 20. | ADMF | 2018 | 9,1 | 1,815 |
| | | 2019 | 10,4 | 2,109 |
| | | 2020 | 8,975 | 1,026 |
| 21. | ERAA | 2018 | 2,200 | 274 |
| | | 2019 | 1,795 | 92 |
| | | 2020 | 2,200 | 192 |
| 22. | ICBP | 2018 | 10,450 | 565 |
| | | 2019 | 11,150 | 432 |
| | | 2020 | 9,575 | 392 |
| 23. | ADHI | 2018 | 1,5851 | 180,9 |
| | | 2019 | 1,175 | 186 |
| | | 2020 | ,525 | 7 |

Data Keuangan Tahunan Keputusan Pendanaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Total Hutang | Total Ekuitas |
|-----|-----------------|-------|--------------------|-------------------|
| 1. | MICE | 2018 | 6,377,111,996,421 | 291,120,001,408 |
| | | 2019 | 678,855,033,425 | 36,539,740,434 |
| | | 2020 | 680,711,709,737 | 319,572,184,920 |
| 2. | CTRA | 2018 | 16,644,276 | 17,644,741 |
| | | 2019 | 17,761,568 | 18,434,456 |
| | | 2020 | 17,457,528 | 21,797,659 |
| 3. | AMIN | 2018 | 182,138,438,811 | 178,767,779,764 |
| | | 2019 | 207,223,731,255 | 197,498,325,699 |
| | | 2020 | 209,961,645,652 | 210,719,277,506 |
| 4. | ALDO | 2018 | 271,590,217,470 | 254,539,097,693 |
| | | 2019 | 533,406,306,270 | 391,708,143,237 |
| | | 2020 | 590,123,647,820 | 363,428,319,392 |
| 5. | APII | 2018 | 275,592,626,530 | 174,710,728,270 |
| | | 2019 | 301,364,703,058 | 189,495,952,658 |
| | | 2020 | 333,221,035,115 | 178,999,604,014 |
| 6. | IMPC | 2018 | 1,372,223,331,022 | 997,975,486,781 |
| | | 2019 | 1,408,287,832,788 | 1,092,845,023,431 |
| | | 2020 | 1,465,907,828,766 | 1,231,192,233,990 |
| 7. | CLPI | 2018 | 453,144,614,117 | 255,443,503 |
| | | 2019 | 470,917,653,268 | 220,594,578 |
| | | 2020 | 490,106,082,817 | 158,097,415,467 |
| 8. | ABDA | 2018 | 199,988,450,649 | 318,356,825,440 |
| | | 2019 | 103,710,671,008 | 325,459,955,177 |
| | | 2020 | 92,056,442,039 | 320,854,145,430 |
| 9. | EPMT | 2018 | 5,787,854,878,173 | 2,535,106,096,057 |
| | | 2019 | 6,129,308,447,048 | 2,575,650,387,235 |
| | | 2020 | 6,559,456,360,507 | 2,652,274,698,711 |
| 10. | FISH | 2018 | 108,798,941 | 322,740,870 |
| | | 2019 | 116,947,774 | 309,321,265 |
| | | 2020 | 132,922,672 | 307,995,147 |
| 11. | FASW | 2018 | 4,288,337,298 | 6,676,781,411 |
| | | 2019 | 4,692,597,823 | 6,059,395,121 |
| | | 2020 | 4,582,994,996 | 6,930,049,292 |
| 12. | JKON | 2018 | 2,582,496,255 | 2,221,760,533 |
| | | 2019 | 2,687,766,960 | 2,230,341,912 |
| | | 2020 | 2,683,067,425 | 1,882,247,833 |
| 13. | AALI | 2018 | 19,474,522 | 7,382,455 |
| | | 2019 | 18,978,527 | 7,995,597 |
| | | 2020 | 19,247,794 | 8,533,437 |
| 14. | KLBF | 2018 | 15,294,594,796,354 | 2,851,611,349,015 |
| | | 2019 | 16,705,582,476,031 | 3,559,144,386,553 |
| | | 2020 | 18,276,082,144,080 | 4,288,218,173,294 |
| 15. | GOOD | 2018 | 2,489,408,476,680 | 1,722,999,829,003 |
| | | 2019 | 2,765,520,764,915 | 2,297,546,907,499 |

| | | | | |
|-----|------|------|-------------------|--------------------|
| | | 2020 | 2,894,436,789,153 | 3,676,532,851,880 |
| 16. | SDPC | 2018 | 232,107,940,584 | 960,783,279,869 |
| | | 2019 | 235,437,816,376 | 995,406,359,608 |
| | | 2020 | 229,196,488,586 | 935,629,997,936 |
| 17. | ACES | 2018 | 4,235,471,045,929 | 1,085,709,809,612 |
| | | 2019 | 4,676,301,294,266 | 1,965,506,710,879 |
| | | 2020 | 5,222,242,554,398 | 2,024,821,339,896 |
| 18. | INDF | 2018 | 49,916,800 | 46,620,996 |
| | | 2019 | 54,202,488 | 41,996,071 |
| | | 2020 | 79,138,044 | 83,998,472 |
| 19 | CSAP | 2018 | 1,940,654,036 | 3,884,633,517 |
| | | 2019 | 1,971,779,684 | 4,612,787,339 |
| | | 2020 | 2,053,552,226 | 5,562,713,870 |
| 20. | ADMF | 2018 | 7,028,199 | 24,468,242 |
| | | 2019 | 8,078,795 | 27,038,058 |
| | | 2020 | 7,925,275 | 21,305,238 |
| 21. | ERAA | 2018 | 4,825,618,237 | 7,857,284,389 |
| | | 2019 | 4,978,716,552 | 4,768,986,646 |
| | | 2020 | 5,687,996,190 | 5,523,372,852 |
| 22. | ICBP | 2018 | 22,707,150 | 11,660,003 |
| | | 2019 | 26,671,104 | 12,038,210 |
| | | 2020 | 50,318,053 | 53,270,272 |
| 23. | ADHI | 2018 | 6,285,271,896,258 | 23,833,342,873,624 |
| | | 2019 | 6,834,297,680,021 | 29,681,535,534,528 |
| | | 2020 | 5,574,810,447,355 | 32,519,078,179,194 |

Data Keuangan Tahunan Kebijakani Deviden Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Deviden par Share (DPS) | Earning Per Share (EPS) |
|-----|-----------------|-------|-------------------------|-------------------------|
| 1. | MICE | 2018 | 5,954,230,000 | 55,42 |
| | | 2019 | 5,954,232,256 | 62,2 |
| | | 2020 | 2,959,522,033 | 4,53 |
| 2. | CTRA | 2018 | 196,839 | 64 |
| | | 2019 | 209,264 | 62 |
| | | 2020 | 175,309 | 71 |
| 3. | AMIN | 2018 | 8,640,000,000 | 9,47 |
| | | 2019 | 8,640,000,000 | 29,96 |
| | | 2020 | 8,640,000,000 | 36,19 |
| 4. | ALDO | 2018 | 880,000,000 | 56 |
| | | 2019 | 1,210,000,000 | 55,61 |
| | | 2020 | 1,204,787,320 | 44,09 |
| 5. | APII | 2018 | 2,252,059,605 | 22 |
| | | 2019 | 27,634,911 | 24 |
| | | 2020 | 258,171,850 | 28 |
| 6. | IMPC | 2018 | 43,598,000,000 | 21,45 |
| | | 2019 | 77,790,000,000 | 25,87 |

| | | | | |
|-----|------|------|-------------------|--------|
| | | 2020 | 53,280,000,000 | 17,88 |
| 7. | CLPI | 2018 | 19,568,715,587 | 1182 |
| | | 2019 | 16,877,588,790 | 117,98 |
| | | 2020 | 17,325,313,970 | 102,96 |
| 8. | ABDA | 2018 | 55,872,601 | 111 |
| | | 2019 | 117,953,269 | 223 |
| | | 2020 | 37,248,401 | 141 |
| 9. | EPMT | 2018 | 13,568,200,000 | 2100 |
| | | 2019 | 243,802,600,000 | 214 |
| | | 2020 | 243,840,100,000 | 251 |
| 10. | FISH | 2018 | 1,494,508 | 0,026 |
| | | 2019 | 5,039,190 | 0,023 |
| | | 2020 | 2,525,610 | 0,041 |
| 11. | FASW | 2018 | 401,417,983,494 | 567,16 |
| | | 2019 | 569,914,421,010 | 142,58 |
| | | 2020 | 455,931,536,808 | 390,99 |
| 12. | JKON | 2018 | 94,589,806 | 16,31 |
| | | 2019 | 58,678,987 | 12,21 |
| | | 2020 | 39,140,448 | 3,25 |
| 13. | AALI | 2018 | 909,971 | 747,4 |
| | | 2019 | 490,772 | 109,69 |
| | | 2020 | 197,986 | 432,84 |
| 14. | KLBF | 2018 | 1,190,617,265,850 | 52,42 |
| | | 2019 | 1,252,864,180,779 | 58,31 |
| | | 2020 | 1,252,278,191,746 | 53,48 |
| 15. | GOOD | 2018 | 183,082,141,237 | 35,2 |
| | | 2019 | 132,379,748,022 | 56,49 |
| | | 2020 | 213,786,027,326 | 56,78 |
| 16. | SDPC | 2018 | 2,548,000,000 | 6,19 |
| | | 2019 | 3,822,000,000 | 2,2 |
| | | 2020 | 1,274,000,000 | 15,26 |
| 17. | ACES | 2018 | 389,343,686,991 | 56,49 |
| | | 2019 | 483,562,258,825 | 59,58 |
| | | 2020 | 309,286,244,180 | 42,86 |
| 18. | INDF | 2018 | 3,484,931 | 474 |
| | | 2019 | 1,974,386 | 559 |
| | | 2020 | 3,371,943 | 730 |
| 19 | CSAP | 2018 | 20,132,212 | 56,49 |
| | | 2019 | 21,793,412 | 59,58 |
| | | 2020 | 10,141,706 | 42,86 |
| 20. | ADMF | 2018 | 704,500 | 1,815 |
| | | 2019 | 908,000 | 2,109 |
| | | 2020 | 1,054,500 | 1,026 |
| 21. | ERAA | 2018 | 126,057,100 | 274 |
| | | 2019 | 160,048,890 | 92 |
| | | 2020 | 3,172,729 | 192 |
| 22. | ICBP | 2018 | 2,689,873 | 565 |
| | | 2019 | 1,682,890 | 432 |

| | | | | |
|-----|------|------|-----------------|-------|
| | | 2020 | 2,915,985 | 392 |
| 23. | ADHI | 2018 | 103,083,063,043 | 180,9 |
| | | 2019 | 128,831,781,042 | 186 |
| | | 2020 | 66,380,474,121 | 7 |